

**IMPLEMENTASI PROGRAM PNM MEKAAR TERHADAP
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA
ULTRAMIKRO**

(Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**FADILATUL MUSFIQOTUR RIFQOH
2017202078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilatul Musfiqotur Rifqoh
NIM : 2017202078
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Program PNM Mekar Terhadap
Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro
(Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Maret 2024
Yang Menyatakan



Fadilatul Musfiqotur Rifqoh
NIM. 2017202078



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PROGRAM PNM MEKAAR TERHADAP
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA ULTRAMIKRO (STUDI
KASUS PADA PT PNM Mekaar CABANG PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Fadilatul Musfiqotur Rifqoh** NIM 2017202078 Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 19 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,
M.Si.


Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.

NIP. 19790323 201101 1 007

NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji


Mahardhika Cipta Rakarja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 20 April 2024

Melaksanakan
Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

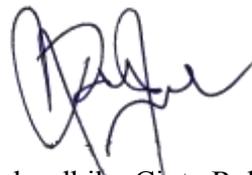
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan dikoreksi terhadap penulis skripsi dari saudara Fadilatul Musfiqotur Rifqoh NIM 2017202078 yang berjudul:

**Implementasi Program PNM Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan
Pelaku Usaha Ultramikro
(Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 26 Maret 2024
Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.
NIDN. 2010028901

**IMPLEMENTASI PROGRAM PNM MEKAAR TERHADAP
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA ULTRAMIKRO
(Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)**

Oleh: Fadilatul Musfiqotur Rifqoh
NIM. 2017202078
Email: fadilaa2601@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat memiliki arti mendekatkan masyarakat pada sumber-sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan mereka dan untuk berperan serta dan juga memberikan pengaruh pada kehidupan di komunitasnya. Salah satu Program PNM yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelaku usaha mikro adalah PNM Mekaar. PNM Mekaar adalah layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultramikro yang diluncurkan pada tahun 2015. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi Program PNM Mekaar dan bagaimana implementasi pemberdayaan di PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PNM Mekaar telah terimplementasi dengan baik di PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto dibuktikan dengan diterapkannya proses prosedur pengajuan pinjaman yaitu pengumpulan administrasi pengajuan pinjaman, uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan, pencairan kepada nasabah, dan juga diterapkannya Pertemuan Kelompok Mingguan dan Program Mba Maya.

Dan implementasi pemberdayaan PNM Mekaar Cabang Purwokerto terhadap pelaku usaha ultra mikro juga sudah berhasil sesuai dengan indikator menurut Gunawan Sumodiningrat, yaitu:

1. Peningkatkan jumlah anggota yang diberdayakan
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh anggota prasejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
3. Meningkatnya kepedulian anggota terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga prasejahtera di lingkungannya
4. Meningkatnya kemandirian kelompok
5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan

Kata Kunci: PNM Mekaar, Pemberdayaan Masyarakat, Usaha Ultra Mikro

**IMPLEMENTATION OF THE PNM MEKAAR PROGRAM TOWARDS
THE EMPOWERMENT OF WOMEN WHO ARE ULTRAMICRO
BUSINESS ACTORS
(Case Study at PT PNM Mekaar Purwokerto Branch)**

By: Fadilatul Musfiqotur Rifqoh
NIM. 2017202078
Email: fadilaa2601@gmail.com

ABSTRACT

Community empowerment means bringing people closer to resources, opportunities, knowledge, and skills to increase their capacity to determine their future and to participate in and influence the lives of their communities. One of the PNM programs that provides financing facilities to micro business actors is PNM Mekaar. PNM Mekaar is a capital loan service for underprivileged women who are ultra-micro business actors launched in 2015. This research will answer questions about how the implementation of the PNM Mekaar Program and how the implementation of empowerment at PT PNM Mekaar Purwokerto Branch.

This research is a qualitative research with data collection techniques ranging from observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the PNM Mekaar Program has been well implemented at PT PNM Mekaar Purwokerto Branch as evidenced by the implementation of the loan application procedure process, namely the collection of loan application administration, due diligence, verification, preparation of financing, disbursement to customers, and also the implementation of Weekly Group Meetings and the Mba Maya Program.

And the implementation of PNM Mekaar Purwokerto Branch empowerment of ultra-micro business actors has also been successful in accordance with the indicators according to Gunawan Sumodiningrat, namely:

1. Increase in the number of members empowered
2. The development of income-generating businesses carried out by underprivileged members by utilizing available resources.
3. Increased member awareness of efforts to improve the welfare of underprivileged families in their neighborhoods
4. Increased group independence
5. Increased community capacity and income equality

Keywords: PNM Mekaar, Community Empowerment, Ultra Micro Businesses

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ثع	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حاملة	Ditulis	Hilamah	جزية	Ditulis	Jizyah
-------	---------	---------	------	---------	--------

4. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.
- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau

dammah ditulis dengan t.

زكاةً لِفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

5. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

6. Vokal panjang

1.	Fathah + alif ditulis	ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تَس	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كَرِيم	ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فَرَّوَض	ditulis	<i>Furûd</i>

7. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	ditulis	<i>Bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

8. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

9. Kata sandang alim+lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِّ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
------------------	---------	----------------------

MOTTO

“Sembunyikan semua proses dan rencanamu tetap stay private, lalu tampilkan keberhasilmu karena semua orang hanya bangga terhadap keberhasilmu tapi tidak dengan prosesmu”



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, penulis mempersembahkan karya tulis skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah Rofiq Baihaqi dan Ibu Nurkhayati. Sebagai wujud jawaban dan tanggungjawab atas kepercayaan yang telah didiamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh Pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Yang tersayang adikku Rekhanati Firda Fityani yang menjadi salah satu sumber motivasi, selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Fayy Dikra Sofyan Saleh, terima kasih atas dukungan, semangat dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
5. Terima kasih Fadilatul Musfiqotur Rifqoh, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhillaḥi bini'matihi tatimmuṣṣālihāt. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat raḥmān, karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program PNM Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)”.

Sanjungan shalawat dan salam semoga selalu terucap kepada Rasulullah Muhammad saw., figur paling berpengaruh selama dalam peradaban manusia, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kiamat nanti.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H Jamal Abdul Aziz, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Mahardika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu membimbing penulisan skripsi ini.
6. PT PNM Cabang Purwokerto dan PNM Mekaar Unit Cilongok, pengurus serta anggotanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Rofiq Baihaqi dan Nurkhayati, yang telah

memberikan dukungan, bantuan, dan do'a yang tiada henti terus dipanjatkan untuk kesuksesan perjalanan hidup saya.

8. Adik saya Rekhanati Firda Fityani yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Sahabat penulis terdekat saya yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga kegunaan untuk menambah pengetahuan, pengalaman bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin...

Purwokerto, 26 Maret 2024

Yang Menyatakan



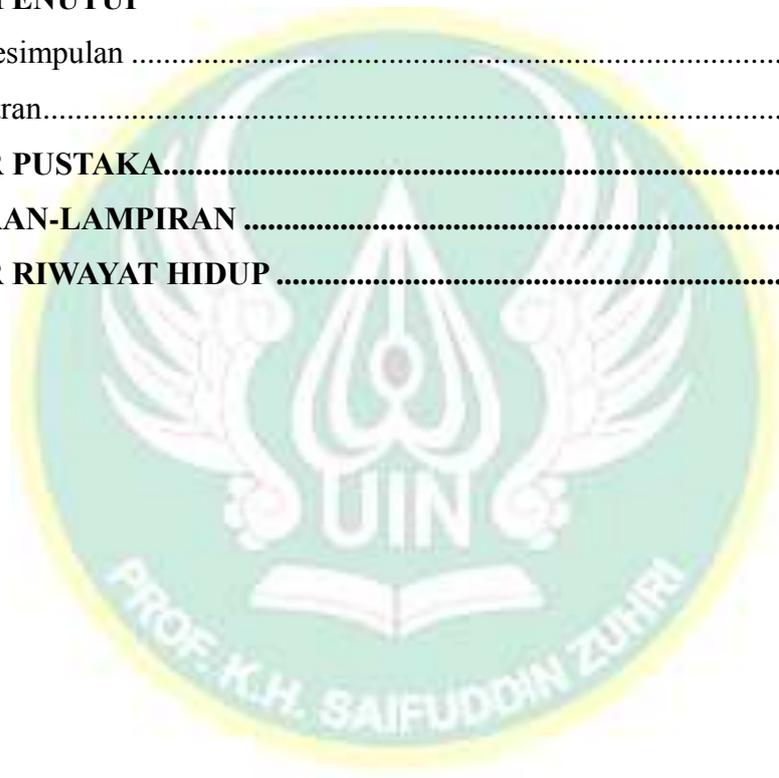
Fadilatul Musfiqotur Rifqoh

NIM. 2017202078

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Berpikir.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	18
B. Manajemen.....	22
C. Landasan Teologis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Sumber Data.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknis Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto.....	34
B. Profil Informan.....	42
C. Implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto	43
D. Implementasi Pemberdayaan PNM Mekaar Cabang Purwokerto.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Penelitian Terdahulu
Tabel 2 Informan Nasabah



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Jumlah UMKM di Jawa Tengah
- Gambar 2 Penyaluran PNM Mekaar
- Gambar 3 Penghargaan PNM Mekaar
- Gambar 4 Jumlah Usaha Mikro di Kabupaten Banyumas Tahun 2022
- Gambar 5 Kerangka Pemikiran
- Gambar 6 Logo PT Permodalan Nasional Madani
- Gambar 7 Logo PT PNM Mekaar
- Gambar 8 Logo PT PNM Mekaar Syariah
- Gambar 9 Struktur Lembaga PT PNM Mekaar Unit Cilongok
- Gambar 10 Daftar Angsuran
- Gambar 11 Persyaratan yang wajib dilengkapi
- Gambar 12 Alur Mekanisme Pembiayaan PNM Mekaar Unit Cilongok
- Gambar 13 Program Mba Maya
- Gambar 14 Penyaluran Kredit PNM Mekaar Unit Cilongok
- Gambar 15 Panen Perdana Madu Klanceng



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia untuk saat ini. Banyak pabrik dan kantor perusahaan yang menyediakan pekerjaan namun bagi orang-orang dengan riwayat pendidikan minimal SMA/ sederajat. Terlihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan mereka yang tergolong miskin hanya dengan riwayat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dalam hal ini, orang dengan pendidikan rendah mungkin tidak memiliki kesempatan untuk melamar pekerjaan di pabrik atau kantor perusahaan. Kesenjangan sosial antara kelas menengah ke bawah dan atas terus berlanjut. Kurangnya keterampilan sumber daya manusia dan distribusi pendapatan yang tidak merata dapat dikatakan menjadi salah satu penyebab kemiskinan (Nurfauzi, 2020). Oleh sebab itu, Indonesia tidak hanya dapat dipercaya oleh perusahaan besar sebagai penggerak, tetapi juga berkontribusi terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan berpartisipasi dalam UMKM yang berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dengan menyerap banyak tenaga kerja (Putri & Raharja, 2022). Keberadaan UMKM dianggap dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan juga penggerak pembangunan daerah di pedesaan.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022, jumlah UMKM mencapai 20,76 juta unit. Jumlah tersebut meningkat 26,6% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 15,4 juta unit UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto Nasional memiliki peran penting dalam membangun perekonomian Indonesia (Kemenkop UKM, 2022).

Gambar 1

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM di Provinsi Jawa Tengah terus meningkat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 143.738 unit, naik menjadi 161.458 unit pada tahun 2019. Pada tahun 2020 bertambah menjadi 167.391 dan 173.431. Hingga akhir 2022 tercatat sebanyak 177.256 unit UMKM dengan penyerap tenaga kerja 1.320.953 orang dan omzet UMKM sebanyak Rp 68,48 triliun. Meskipun terdapat banyak UMKM yang berkembang, sebagian para pelaku UMKM masih mengalami banyak kesulitan. Kesulitan yang paling utama yaitu permasalahan dalam mendapatkan modal (Dinkop UMKM, 2023).

Sesungguhnya pemerintah menyiapkan berbagai Program untuk mendukung UMKM. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mendorong UMKM naik kelas adalah pemberian kredit murah kepada pelaku usaha UMKM yang diasulkan oleh perbankan dan lembaga keuangan nonbank. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathul Aminudin Aziz dan Hastin Tri Utami menunjukkan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja bisnis UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah (Aziz & Utami, 2021).

Dalam hal ini pemerintah Jawa Tengah berupaya memenuhi tanggung jawabnya dengan menyusun dan menjamin kelancaran kebijakan pemerintah dalam rangka membentuk pertumbuhan sektor-sektor keunggulan salah

satunya UMKM. Maka pemerintah Jawa Tengah membentuk Dinas Koperasi dan UMKM yang bertugas untuk melaksanakan kekuasaan desentralisasi dalam wilayah pengembangan UMKM agar dapat terus menunjang kesejahteraan masyarakat (Lubis et al., 2023).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM yaitu pemberdayaan. Pemberdayaan adalah proses di mana klien mendapatkan sumber daya pribadi, organisasi, dan komunitas yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kendali lebih besar atas lingkungan mereka dan untuk mencapai aspirasi mereka (Sulasih & Novandari, 2021). Pemberdayaan juga merupakan sebuah upaya dalam aspek muamalah yang sangat penting terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Di dalam QS: Ar-Ra'd ayat 11 telah dijelaskan bahwa perubahan adalah hal yang terpenting, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ ۖ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا ۚ بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَّٰلٍ

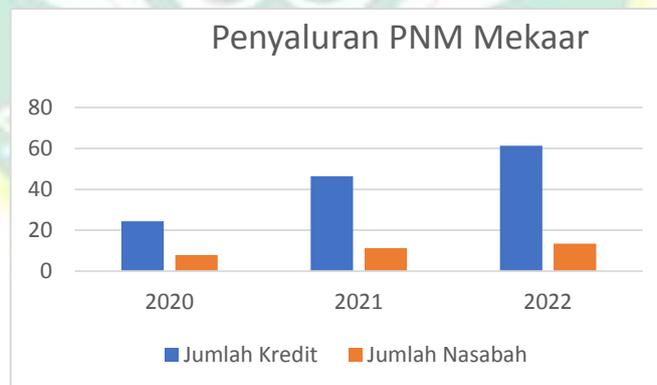
Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Berdasarkan pada ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya. Dalam hal ini terlihat sangat jelas bahwa umat manusia diminta untuk berusaha dan berupaya untuk mencapai suatu perubahan dalam kehidupannya. Salah satu upaya perubahan itu dapat dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan kepada pelaku UMKM.

Pemberdayaan melalui pembiayaan modal UMKM adalah salah satu

upaya yang dilakukan PT Permodalan Nasional Madani (persero). PT Permodalan Nasional Madani yaitu BUMN milik pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan solusi peningkatan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha. Salah satu Program PNM yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelaku usaha mikro adalah PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau biasa disebut PNM Mekaar adalah layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultramikro yang diluncurkan pada tahun 2015. PNM Mekaar ditujukan kepada para nasabah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Dalam pemberian pembiayaan PT PNM Mekaar menentukan jenjang usia perempuan yang dapat menerima pembiayaan yaitu dimulai dari usia 18-63 tahun (PT.PNM (Persero), 2021).

Gambar 2



Sumber: Laporan Tahunan PT PNM Mekaar

Dalam tiga tahun terakhir penyaluran kredit dalam program PNM Mekaar terus tumbuh. Pada 2020, jumlah kredit tersalurkan mencapai Rp 24,4 triliun dengan jumlah nasabah sebesar 7,8 juta. Sedangkan di tahun 2021, tercatat jumlah penyaluran menyentuh Rp 46,4 triliun dengan nasabah sekitar 11,2 juta. Kemudian di 2022, terhitung ada Rp 61,4 triliun kredit tersalurkan dengan 13,5 juta nasabah yang ikut serta (PNM, 2022). Menurut Direktur

Utama PNM Arief Mulyadi, peningkatan nasabah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang tergolong signifikan.

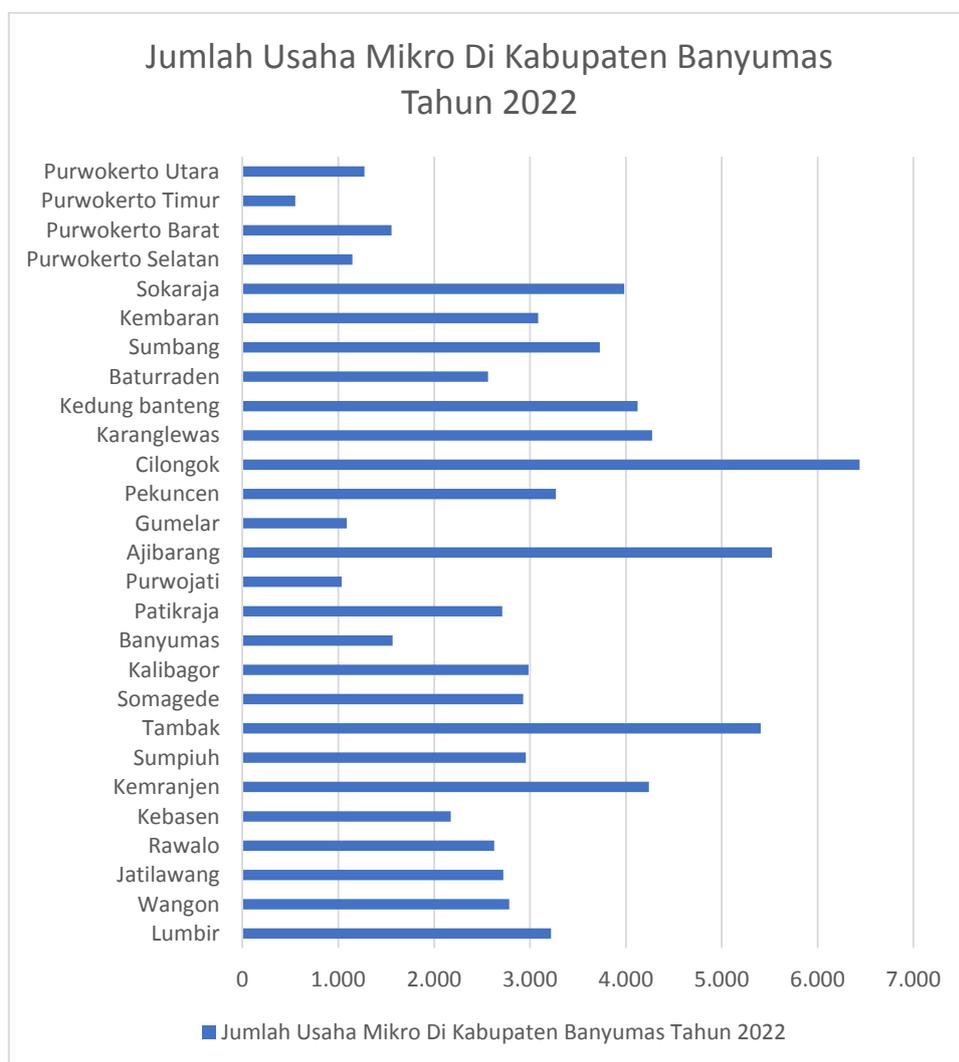
Gambar 3
Penghargaan PNM Mekaar



Sumber: Nasional Tempo.Co yang diakses pada 17 Okt 2023

Hingga pada tanggal 30 Agustus 2023 PNM Mekaar meraih 5 penghargaan kategori Program Pemberdayaan UMKM dari Merdeka Award 2023 dan Indonesia Best Business Transformation 2023 dengan predikat *very good* oleh SWA Media Network. Penghargaan atas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut juga tidak lepas dari kemampuan para pelaku usaha ultra mikro. Menteri Koperasi dan UKM RI Teten Masduki menginginkan para pelaku usaha mikro bisa memanfaatkan modal kerja program PNM Mekaar agar skala usaha bisa naik kelas. Tidak hanya pemberdayaan UMKM, PNM juga melakukan transformasi bisnis dengan merancang dan mempersiapkan program-program sebagai bentuk mitigasi. Keberhasilan transformasi pun juga harus mendapat dukungan dari hulu sampai hilir. Hasilnya bukan hanya jumlah nasabah yang terus meningkat, melainkan juga *skill* perempuan prasejahtera yang lebih baik (Tempo, 2023).

Gambar 4



Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas

Dari data Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas, jumlah UMKM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2022 sebanyak 84.350 dengan jumlah Usaha Mikro sebanyak 79.944 unit. Dan jumlah Usaha mikro yang paling banyak yaitu di kecamatan Cilongok sebanyak 6.439 unit dengan jumlah industri kecil sebanyak 7.673 unit (Pemerintah Banyumas, 2023).

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Halim, 2023 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan ultra mikro dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro di

kabupaten mamuju. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina dan Rahma Muin menunjukkan bahwa Pengaruh PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM Mekaar Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.

Dan penelitian relevan yang dilakukan oleh Silvia & Lestari, 2023 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemberian modal dari pihak PNM itu sangat berperan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah salah satunya sebagai sumber modal usaha dan juga sebagai fasilitator untuk mengembangkan usaha, dengan adanya pembiayaan dari PNM usaha nasabah diharapkan mengalami peningkatan.

Berdasarkan data penyaluran kredit program PNM Mekaar dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang tergolong signifikan hingga pada tanggal 30 Agustus 2023 PNM Mekaar meraih 5 penghargaan kategori Program Pemberdayaan UMKM dari Merdeka Award 2023 dan Indonesia Best Business Transformation 2023 dengan predikat very good oleh SWA Media Network. Dan pada bulan November 2022 PNM Mekaar Cabang Purwokerto juga mengadakan pelatihan Community Leaders yang diikuti oleh 500 pendamping nasabah yaitu Kepala Unit, AO, SAO, pelatihan tersebut bertujuan untuk usaha nasabah dapat berkembang maju dan naik kelas sehingga peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana implementasi Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan kepada perempuan pelaku usaha ultra mikro. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PNM MEKAAR TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PELAKU USAHA ULTRAMIKRO (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)”**.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahfahaman mengenai penafsiran dan sekaligus memperjelas judul penelitian “Implementasi Program PNM Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)”, maka akan dijelaskan beberapa variabel yang berhubungan yakni:

1. Pemberdayaan

Menurut Sulistyani secara etimologis pemberdayaan berasal pada kata ”daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum. Menurut Jim Ife pemberdayaan memiliki arti mendekatkan masyarakat pada sumber-sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan mereka dan untuk berperan serta di dalamnya, juga memberikan pengaruh pada kehidupan di komunitasnya. Oleh sebab itu pemberdayaan merupakan alat dari pembangunan masyarakat (Sulasih & Novandari, 2021).

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam pertanyaan dibawah ini:

1. Bagaimana implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto?
2. Bagaimana implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto terhadap pemberdayaan perempuan pelaku usaha ultramikro?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan peneliti, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto terhadap pemberdayaan perempuan pelaku usaha ultramikro.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti lain dalam penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang secara lebih mendalam mengenai pemberdayaan pelaku usaha ultra mikro pada Program PNM Mekaar.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peneliti digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan Informasi yang berkaitan dengan Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan hal yang penting dari suatu penelitian yang akan dilakukan dan memiliki tujuan untuk mengeksplorasi, mengamati, dan menganalisis pengetahuan terkait dalam literasi sebelumnya. Dalam mendukung penelitian ini, maka akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Winni Silvia, Sri Lestari “Peranan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon”	Pemberian modal dari pihak PNM itu sangat berperan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah salah satunya sebagai sumber modal usaha dan juga sebagai fasilitator untuk meembangkan usaha, dengan adanya pembiayaan dari PNM usaha nasabah diharapkan mengalami peningkatan salah satu contohnya yang awalnya dia tidak mempunyai took sekarang punya, kemudian menambah produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Penelitian yang dilakukan oleh Winni Silvia, Sri Lestari berfokus pada peran atau tindakan yang diharapkan dalam PNM Mekaar terhadap pengembangan usaha kecil. Sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya atau tindakan pelaksanaanya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.
2.	Fauzi Arif Lubis, Nur Ahmadi Bi Rahmani,	Strategi PNM Mekaar yang dilakukan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian

	<p>Intan Kartika Putri “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam”</p>	<p>pemberdayaan UMKM adalah strategi progresif. Strategi ini berarti perusahaan memiliki kekuatan dan peluang. Selanjutnya pada analisis QSPM diperoleh hasil bahwa strategi prioritas utama yang harus dilakukan adalah menjaga hubungan yang harmonis antara nasabah dengan karyawan Mekaar PT.PNM agar dapat menghasilkan manfaat yang positif bagi usaha nasabah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Arif Lubis, Nur Ahmadi Bi Rahmani,Intan Kartika Putri berfokus pada strategi yang digunakan dalam pemberdayaan UMKM sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya atau tindakan pelaksanaannya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.
3.	<p>Abdul Halim “Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di</p>	<p>Pembiayaan ultra mikro dan pendampingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah PNM Mekaar Cabang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Jenis penelitian yaitu kuantitatif • Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim

	Kabupaten Mamuju”	Mamuju	berfokus pada pengaruh pembiayaan ultra mikro dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan. Sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya atau tindakan pelaksanaannya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.
4.	Jimi Firmansyah “Pembiayaan Mekaar dan Program Pengembangan Kapasitas Usaha guna Peningkatan Omset dan Loyalitas Nasabah”	Hal ini dikarena adanya pelatihan dan pengembangan program-program pembukaan pameran bagi nasabah dapat membantu memberikan pelajaran dan pengalaman bagi nasabah untuk memasarkan produk secara luas dan	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Nvivo 12pro • penelitian yang dilakukan oleh Jimi Firmansyah

		<p>memberbaiki produk agar dapat diminati pelanggan. Selain itu juga, dapat loyalitas nasabah PNM Mekaar karena bunga atau angsuran yang ringan dan persyaratan peminjaman yang simpel membuat nasabah nyaman menjadi bagian dari PNM Mekaar</p>	<p>berfokus pada peran pembiayaan dan PKU dalam peningkatan omzet dan loyalitas nasabah.</p> <p>Sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya atau tindakan pelaksanaannya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.</p>
5.	<p>Sasa Sunarsa “Tinjauan hukum islam dalam praktik pinjaman uang: Penelitian di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat”</p>	<p>Pelaksanaan pinjaman yang meminjam yang dikelola oleh PNM Mekar ini tidak sesuai dengan ketentuan syari’at Islam karena terdapat ada unsur tambahan (bunga) di dalamnya. Selain itu penggunaan uang/modal yang diperoleh beberapa nasabah dalam realitasnya tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Penelitian yang dilakukan oleh Sasa Sunarsa berfokus tinjauan hukum dalam praktik pinjamannya. <p>Sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya</p>

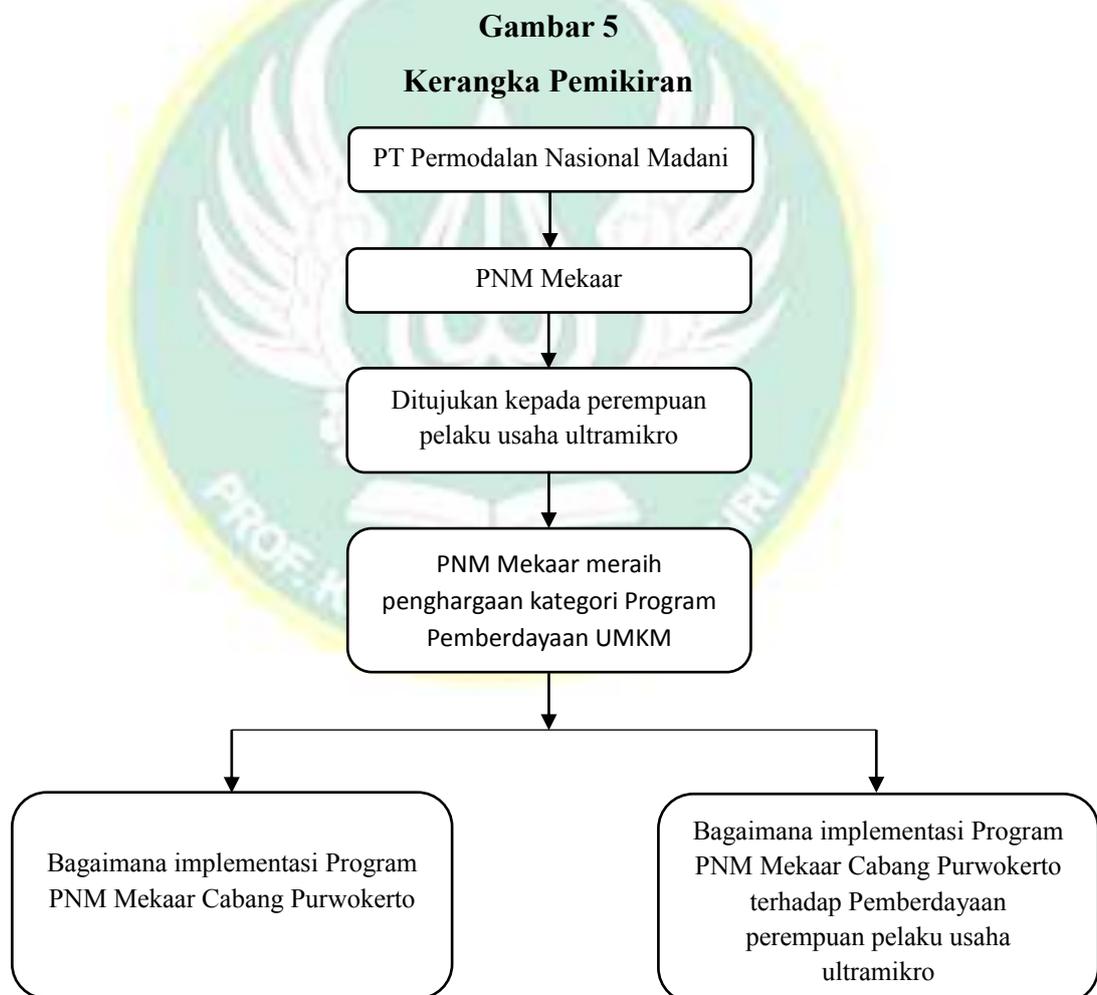
		sesuai dengan ketentuan PNM Mekar dan formulir pembiayaan yang diajukan nasabah. Hal itu bertentangan dengan prinsip hukum Islam, karena adanya ketidak jujuran yang dilakukan nasabah	atau tindakan pelaksanaannya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan
6.	YR. Wijayandaru, Wilfridus B. Elu “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kapasitas Usaha PT. Permodalan Nasional Madani”	PKU memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha mikro, terutama dalam sektor kerajinan batok kelapa di Probolinggo. Program pelatihan, dukungan teknis, dan pendampingan yang diberikan oleh PKU telah memberikan dampak positif dan semangat bagi para anggota untuk terus maju dan mengembangkan usaha mereka.	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Penelitian YR. Wijayandaru1, Wilfridus B. Elu berfokus pada pada strategi yang digunakan dalam pemberdayaan pengaruh adanya PNM Mekaar terhadap pemberdayaan masyarakat dalam PKU, sedangkan pada penelitian saya berfokus pada implementasinya

			atau tindakan pelaksanaannya Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan
7.	Pernandes Frans Putra “Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Perdagangan Kota Batu)”	<p>Pertama, Program Pemberdayaan UMKM sudah terlaksana sesuai dengan rencana kerja perangkat daerah, dan dalam pencapaian keberhasilan ukuran dan tujuan pencapaian kebijakan dilihat dari banyaknya minat mengikuti pemberdayaan.</p> <p>Kedua, Faktor Pendukung implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM adalah komunikasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah persaingan, tidak legalitas, kondisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat penelitian • Subjek penelitian • Lembaga penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Pernandes Frans Putra di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan. Sedangkan pada penelitian ini di PT PNM Mekaar.

		alam dan kebiasaan.	
--	--	---------------------	--

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang hubungan antar-variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai Implementasi Program PNM Mekaar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto). Maka penulis membuat kerangka berpikir dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, antara lain:

BAB I: Pendahuluan mencakup latar belakang masalah penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: Landasan Teori mencakup kajian pustaka, kajian teori, kerangka pemikiran dan landasan teologis.

BAB III: Metode Penelitian mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan mencakup gambaran umum PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto, Implementasi Program PNM Mekaar dan Implementasi pemberdayaan usaha ultramikro dalam Program PNM Mekaar.

BAB V: Penutup mencakup kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pemberdayaan Masyarakat

1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sulistyani, secara etimologis pemberdayaan berasal pada kata "daya" yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya (Sulasih & Novandari, 2021).

Pemberdayaan adalah terjemahan dari *empowerment*, sedang memberdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut Merriam Webster dan Oxford English Dictionary, kata *empower* mengandung dua pengertian, yaitu: (1) *to give power atau authority to* atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain; (2) *to give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan (Sulasih & Novandari, 2021).

Pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Jim Ife yaitu bahwa pemberdayaan memiliki arti mendekatkan masyarakat pada sumber-sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan mereka dan untuk berperan serta di dalamnya, juga memberikan pengaruh pada kehidupan di komunitasnya. Oleh sebab itu pemberdayaan merupakan alat dari pembangunan masyarakat (Zubaedi, 2013).

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dua konsep pokok yakni: konsep *power* (daya) dan konsep *disad- vantaged* (ketimpangan). Pengertian pemberdayaan menurut Jim Ife adalah memberikan sumber-sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan

keterampilan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan mereka dan untuk berperan serta di dalamnya, juga memberikan pengaruh pada kehidupan di komunitasnya. Oleh sebab itu pemberdayaan merupakan alat dari pembangunan masyarakat (Zubaedi, 2013).

Upaya pemberdayaan masyarakat perlu didasari pemahaman bahwa munculnya ketidakberdayaan masyarakat akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan (*powerless*). Jim Ife, mengidentifikasi beberapa Jenis kekuatan yang dimiliki masyarakat dan dapat digunakan untuk memberdayakan mereka:

- a. Kekuatan atas pilihan pribadi. Upaya pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan pribadi atau kesempatan untuk hidup lebih baik.
- b. Kekuatan dalam menentukan kebutuhannya sendiri. Pemberdayaan dilakukan dengan mendampingi mereka untuk merumuskan kebutuhannya sendiri.
- c. Kekuatan dalam kebebasan berekspresi. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengembangkan kapasitas mereka untuk bebas berekspresi dalam bentuk budaya publik.
- d. Kekuatan kelembagaan. Pemberdayaan dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap kelembagaan pendidikan, kesehatan, keluarga, keagamaan, sistem kesejahteraan sosial, struktur pemerintahan, media dan sebagainya.
- e. Kekuatan sumber daya ekonomi. Pemberdayaan dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas dan kontrol terhadap aktivitas ekonomi.
- f. Kekuatan dalam kebebasan reproduksi. Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam menentukan proses reproduksi.

Faktor lain yang menyebabkan ketidakberdayaan masyarakat di luar faktor ketiadaan daya (*powerless*) adalah faktor ketimpangan. Ketimpangan yang sering kali terjadi di masyarakat meliputi:

- a. Ketimpangan struktural yang terjadi di antara kelompok primer, seperti perbedaan kelas seperti antara orang kaya (*the have*) dengan orang miskin (*the have not*) dan antara buruh dengan majikan; ketidaksetaraan *gender*, perbedaan ras maupun perbedaan etnis yang tercermin pada perbedaan antara masyarakat lokal dengan pendatang dan antara kaum minoritas dengan mayoritas.
- b. Ketimpangan kelompok akibat perbedaan usia, kalangan tua dengan muda, keterbatasan fisik, mental dan intelektual, masalah *gay-lesbi*, isolasi geografis dan sosial (ketertinggalan dan keterbelakangan).
- c. Ketimpangan personal akibat faktor kematian, kehilangan orang-orang yang dicintai, persoalan pribadi, dan keluarga.

Oleh karena itu, kegiatan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat akan berjalan efektif jika sebelumnya sudah dilakukan investigasi terhadap faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan sosial. Dalam konteks penelitian ini, pemberdayaan masyarakat dapat digunakan untuk menganalisis sejauh mana program PNM Mekaar dapat memberdayakan pelaku usaha ultramikro dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat (Zubaedi, 2013).

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai tiga tahapan, yaitu : (Zubaedi, 2013:4)

- a. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdaya diberi pencerahan dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu.
- b. Tahap selanjutnya adalah tahap mengkapasitas atau *capacity building* atau *enabling* yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- c. Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini, target diberikan daya,

kekuasaan, otoritas, atau peluang.

4. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Gunawan Sumodiningrat menuturkan beberapa indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dengan mencakup hal-hal sebagai berikut: (Ramadhan, 2022)

- a. Peningkatan jumlah anggota yang diberdayakan
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh anggota prasejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga prasejahtera di lingkungannya
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkebangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga prasejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan sosial dasarnya

5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Hakikat pemberdayaan usaha ultramikro adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Untuk mencapai hal tersebut individu maupun kelompok harus bersama-sama melakukan hal-hal berikut (Handini et al., 2019: 63-64):

- a. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, serta peluang-peluangnya. Pada tahap ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan. Proses ini meliputi:
 - 1) Persiapan masyarakat dan lembaga pemberdayaan setempat untuk melakukan pertemuan awal
 - 2) Persiapan penyelenggaraan pertemuan.

- 3) Pelaksanaan kajian dan penilaian keadaan.
 - 4) Pembahasan hasil dan penyusunan rencana tindak lanjut.
- b. Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian meliputi:
- 1) Memprioritaskan dan menganalisa masalah-masalah.
 - 2) Identifikasi alternatif pemecahan masalah yang terbaik.
 - 3) Identifikasi sumberdaya yang tersedia untuk pemecahan masalah.
 - 4) Pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian pelaksanaannya.
- c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok. Rencana yang telah disusun bersama dengan dukungan fasilitasi dari pendamping selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata dengan tetap memperhatikan rencana awal. Termasuk dalam kegiatan ini yaitu pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan, selain itu juga dilakukan perbaikan jika ditemukan adanya permasalahan yang ada.
- d. Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus secara partisipatif atau *participatory monitoring and evaluation* (PME). PME adalah suatu proses penilaian, pengkajian dan pemantauan kegiatan, baik prosesnya maupun hasil serta dampaknya agar dapat disusun proses perbaikan jika dibutuhkan. PME dilakukan secara mendalam pada semua tahapan pemberdayaan usaha ultramikro agar prosesnya berjalan sesuai dengan tujuannya.

B. Manajemen

1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengurus. Manajemen adalah pengurus, mengatur, membina, memimpin agar tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan ilmu manajemen merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara mencapai suatu tujuan dengan efektif serta efisien dengan menggunakan bantuan melalui orang lain. Menggunakan bantuan orang lain dalam hal ini mencakup arti

yang sangat luas, yaitu dapat berupa bantuan orang lain dalam wujud pemikiran, tenaga, serta dapat pula intuisinya. Sementara itu, pengertian efektivitas ataupun efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan melalui orang lain pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu ilmu manajemen (*science*) dan seni (*art*) yang mempunyai arti bahwa dalam pelaksanaannya.

Menurut George Terry, *managemen is a distinct process consisting of planning organizing, actuating and controlling performed to determine and other resources* atau dapat diartikan manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Ruyatnasih & Megawati, 2018).

2. Fungsi Manajemen

Menurut George Terry fungsi manajemen ada 4 (empat), antara lain: (Ruyatnasih & Megawati, 2018)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebagai hasil pemikiran yang mengarah ke masa depan, yang menyangkut serangkaian tindakan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap faktor yang terlibat dan yang diarahkan kepada sasaran khusus.

b. Pengorganisasian (*Organazing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses menciptakan hubungan antara personalia, fungsi-fungsi dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Pengarahan ialah suatu aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan pikiran dan tenaganya secara efektif dan efisien

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah sebagai suatu kegiatan mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan untuk segera mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan dan hambatan, sekaligus mengadakan koreksi untuk memperlancar tercapainya tujuan.

3. Penggerakan (*Actuating*)

a. Definisi Penggerakan (*Actuating*)

Pengarahan (*actuating*) adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan menurut George Terry pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian (Ruyatnasih & Megawati, 2018).

b. Indikator Penggerakan (*Actuating*)

Menurut Zainuri menuturkan beberapa indikator yang dipakai untuk mengukur keberhasilan manajemen *actuating* dalam keuangan nonbank, yaitu: (Zainuri et al., 2021)

- 1) Melakukan koordinasi
- 2) Memberikan pelayanan kepada konsumen

c. Fungsi dan Peranan *Actuating*

- 1) Melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*), dan komunikasi (*communication*).
- 2) Upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan permotivasi.

d. Faktor yang mempengaruhi penggerakan (*Actuating*)

- 1) Faktor pendukung penggerakan
 - a) Kepemimpinan (*Leadership*)
 - b) Sikap dan Moril (*Attitude and Morale*)
 - c) Tata Hubungan/ Komunikasi
 - d) Insentif

- e) Supervisi
 - f) Disiplin
- 2) Faktor penghambat fungsi pergerakan

Penggerakan melibatkan seluruh elemen sumber daya untuk bersinergi secara terarah dan konsisten dalam mencapai tujuan. Kegagalan seorang penggerak dalam memotivasi anggotanya dapat menimbulkan kegagalan secara lini. Perbedaan dalam melakukan *treatment* kepada sumber daya perlu dilakukan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya. Oleh karena itu, kemampuan penggerak dalam memotivasi anggota menjadi strategi dalam mengatasi hal ini.

C. Landasan Teologis

Seperti yang dijelaskan dalam Islam, Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam sangat memahami kebutuhan penggunanya, tidak terkecuali dalam memahami kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini pemberdayaan dapat menjadi suatu bentuk perubahan untuk memperbaiki kehidupan di dalam masyarakat. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad' ayat 11

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”

Berbicara mengenai pemberdayaan tidak dapat dilepaskan dari persoalan kemiskinan sebagai objek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofi dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Sedangkan kemiskinan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Pertama adalah kemiskinan secara ekonomi, dapat dilihat dengan indikator minimnya pendapatan masyarakat (kekurangan modal), rendahnya tingkat pendidikan, kekurangan gizi, dan sebagainya, yang berpengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kedua, kemiskinan yang dipengaruhi pola

tingkah laku dan sikap mental masyarakat, berbagai bentuk penyimpangan sosial, sikap pasrah (menerima apa adanya) sebelum berusaha, merasa kurang berharga, perilaku hidup boros, malas. Sikap diatas mempunyai pengaruh besar terhadap rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengadakan perubahan dalam dirinya sendiri.

Ada dua hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan “pemberdayaan menuju kesejahteraan masyarakat” tersebut. Pertama adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan kemasyarakatan. Kedua, pemberdayaan adalah proses memberi kemampuan atau keperdayaan. Oleh karenanya, yang kita butuhkan adalah strategi untuk memberi kemampuan atau keperdayaan dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsepsi Islam.

Dalam perspektif Islam, kemiskinan bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari Tuhan. Namun, disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap rezeki yang diberikan. Al-Quran telah menyinggung dalam Surat Az-Zukhruf ayat 32, yang berbunyi:

أَهُمْ يَفْسُمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْحِمًا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”

Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “pengingat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan di kalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus di pupuk sejak awal. Ini sejalan dengan firman Allah

dalam surat Al-Hasyr ayat 7, yang berbunyi:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ ۖ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya*”.

Dari Kedua surat di atas yaitu QS Az-Zukhruf :32 dan QS Al-Hasyr :7 menunjukkan bahwa kemiskinan lebih banyak diakibatkan sikap dan perilaku umat yang salah dalam memahami ayat-ayat Allah SWT, khususnya pemahaman terhadap kepemilikan harta kekayaan. Kemiskinan dalam Islam lebih banyak dilihat dari kacamata non-ekonomi seperti kemalasan, lemahnya daya juang, dan minimnya semangat kemandirian.

Oleh karena itu, dalam konsepsi pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi, dan sebagainya), namun juga pada faktor non-ekonomi. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Konsepsi pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititik beratkan pada “menghapuskan penyebab kemiskinan” bukan pada “penghapusan kemiskinan” semata seperti halnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara (*temporer*).

Dengan demikian untuk mengatasi problematika tersebut, Rasulullah tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran, tetapi beliau juga memberi tuntunan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya. Rasulullah

memberi tuntunan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai terpuji. Karenanya, konsepsi pemberdayaan dalam Islam adalah bersifat menyeluruh (*holistik*) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan. Rancangan model pemberdayaan yang harus dibangun pun harus mengacu pada hal-hal tersebut (LPPM UHAMKA, 2023).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan mulai dari cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Mamik, 2015:4).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif berfokus untuk meneliti dan mendeskripsikan realitas yang terjadi yaitu Implementasi Program PNM Mekaar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro. Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh data yang faktual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat lokasi penelitian di PT PNM Mekaar Unit Cilongok. Yang beralamat di Dusun II, Pernasidi, Kec. Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Waktu penelitian ditargetkan mulai dari bulan Januari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merujuk pada responden atau informan yang akan dimintai informasi datanya dengan tujuan agar penelitian cepat selesai dan mendapatkan data secara detail (Fitrah, 2017:152). Subjek dalam penelitian ini adalah Divisi Pemberdayaan PNM Cabang Purwokerto, Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok, dan nasabah PNM Mekaar Cilongok yang sudah lama

mendapatkan pemberdayaan.

Objek penelitian yaitu suatu hal yang akan diselidiki selama penelitian (Fitrah, 2017:158). Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Program PNM Mekaar dalam memberikan pemberdayaan.

D. Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data karena tidak dapat melakukan penelitian tanpanya. Untuk sumber data yang akurat dari penelitian ini, penulis menggunakan informasi yang diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung untuk menjawab masalah penelitiannya sendiri (Istijanto, 2005:38). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada Divisi Pemberdayaan PNM Cabang Purwokerto, Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok, dan nasabah yang sudah lama mendapatkan pemberdayaan dari PNM Mekaar Unit Cilongok untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara teoritik melalui data pustaka (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari buku-buku, internet, dan jurnal penelitian yang terkait dengan pemberdayaan Program PNM Mekaar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan di lakukan dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan guna untuk meperoleh informasi yang dibutuhkan. 3 (tiga) teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan

yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan beberapa indra perasa (penglihatan, penciuman, pengecap, peraba dan lain sebagainya) yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu dalam menggunakan teknik observasi diperlukan kecermatan dan ketelitian, agar data yang diperoleh akurat dan valid (Gora, 2019:255). Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung bagaimana implementasi pemberdayaan dan sistematika pembiayaan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Kantor Unit Cilongok.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol. Menurut Nasution, ada beberapa hal yang dapat ditanyakan dalam wawancara, antara lain: pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan, ppenginderaan, dan latar belakang Pendidikan (Mamik, 2015:108). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Divisi Pemberdayaan PNM Cabang Purwokerto, Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok, dan nasabah yang sudah lama mendapatkan pemberdayaan dari PNM Mekaar Unit Cilongok.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi ialah salah satu pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan dokumen baik yang berbentuk tulisan maupun gambar dan karya seni lainnya dapat mendukung kredibilitas hasil penelitian dari observasi atau wawancara. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nasution dokumentasi menjadi sesuatu keharusan untuk lebih

dapat menguatkan suatu bukti kepenelitian, karena sebuah dokumen berfungsi untuk membentuk sebuah peristiwa atau fenomena yang merupakan bagianya sendiri (Anggito, 2018:145). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto-foto kegiatan saat pertemuan kelompok mingguan, kegiatan sosialisasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat me *re check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori (Gora, 2019:401).

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data kualitatif menurut Miles dan Huberman, adalah sebuah aktivitas menganalisis secara interaktif yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah mencapai jenuh. Aktivitas analisis data tersebut melalui 3 (tiga) proses, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu menggeneralisasi data, mengidentifikasi hal yang utama dalam data, memfokuskan pada bagian-bagian penting, mencari topik dan pola. Sehingga data yang disingkat memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengumpulan data penelitian proses pemilihan, pemusatan perhatian. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan memilah data dan memfokuskan data pada topik berdasarkan data yang diperoleh selama

observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (tringulasi).

2. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Selain itu, disarankan untuk menampilkan data atau menyajikan data, selain teks deskriptif, juga dalam bentuk grafik, matriks dan tabel. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil wawancara terhadap informan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Menurut Miles and Huberman langkah selanjutnya dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, hasil merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan-temuan baru yang dianggap disajikan sebagai gambaran dari suatu objek penelitian yang sudah pernah digunakan dan yang pada sebelumnya kabur menjadi jelas serta mempunyai hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori (Gora, 2019:297).



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT PNM MEKAAR Cabang Purwokerto

1. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 Tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar sebesar Rp 9,2 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 Oktober 1999 sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No 23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dana untuk membiayai UMKMK. Pada awal mula didirikan saham perusahaan PT PNM dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yaitu BUMN yang lahir dengan semangat demokratisasi ekonomi. Akan tetapi, pada tanggal 13 September 2021 terbentuk *Holding Ultra Mikro* momentum kebangkitan ekonomi. *Holding Ultra Mikro* yang melibatkan tiga entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM resmi terbentuk. Pembentukan ditandai penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah pada Pegadaian dan PNM sebagai penyertaan modal negara kepada BRI selaku induk holding di Jakarta. Menurut Erick Thohir, BRI, Pegadaian, dan PNM akan saling melengkapi satu sama lainnya dalam memberikan layanan keuangan yang terintegrasi untuk keberlanjutan pemberdayaan usaha ultra mikro. Kehadiran *holding* ultra mikro ini akan meningkatkan pemberdayaan dan menyediakan pembiayaan yang lebih lengkap dan lebih murah. Melalui *co-location* jejaring layanan BRI ke depan akan dilengkapi pula dengan loket untuk Pegadaian, maupun pos para *Account Officer (AO)* dari PNM Mekaar. Bahkan melalui berbagai simulasi, *co-location* mampu mencatatkan efisiensi karena menekan biaya operasional dan biaya dana (*cost of fund*) (PT.PNM (Persero), 2020).

PT Permodalan Nasional Madani memiliki tugas khusus memberdayakan UMKMK. Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja (PT.PNM (Persero), 2020).

Gambar 6

Logo PT Permodalan Nasional Madani



Sumber: Website PNM

PT Permodalan Nasional Madani memberanikan diri untuk menjadi *pioneer* dalam pembiayaan usaha mikro kecil yang disalurkan melalui program UlaMM dan Program Mekaar karena beberapa tahun terakhir ini usaha mikro kecil sudah menjadi rebutan bank-bank besar termasuk bank-bank milik asing. Hal ini dikarena mereka sudah masuk dan tahu bahwa pembiayaan sektor mikro kecil memiliki peluang yang sangat bagus. Sehingga pada tahun 2015 PT PNM mulai meluncurkan salah satu produk pembiayaan yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar merupakan produk pembiayaan yang memberikan layanan khusus bagi perempuan pra sejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha (PT.PNM (Persero), 2021).

Gambar 7

Logo PT PNM Mekaar



Sumber: Website PNM Mekaar

Bedasarkan logo perusahaan di atas penulisan PNM menggambarkan bahwa Mekaar merupakan unit bisnis yang masih termasuk dalam program PT Permodalan Nasional Madani. Huruf dalam tulisan “Mekaar” menggunakan *lowercase* sebagai lambang kerendahan hati dan semangat mengabdikan serta melayani masyarakat. Bentuk daun melambangkan kesejahteraan dan lestari, sesuai dengan cita-cita program mekaar yang memiliki tujuan mensejahterakan dan membimbing masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Sedangkan untuk kombinasi daun yang menyebar melambangkan keterbukaan dan pertumbuhan. Dimana program mekaar ini dipersembahkan untuk semua kalangan masyarakat, sebagai mitra masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera (PT.PNM (Persero), 2021).

PT Permodalan Nasional Madani hadir untuk memberikan bantuan pembiayaan modal usaha kepada para pelaku UMKM dengan produknya yaitu program Mekaar. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan upaya dalam mensejahterakan keluarga pra sejahtera khususnya para perempuan pra sejahtera. Program Mekaar sendiri merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan pra sejahtera yang akan memulai maupun melanjutkan usaha mereka tetapi kekurangan modal, dengan tanpa jaminan dan bersifat kelompok. PT PNM Mekaar memiliki 2 program yaitu Mekaar Konvensional dan Mekaar Syariah. Program Mekaar konvensional adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pra sejahtera pelaku usaha mikro, melalui upaya peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, pembiayaan modal usaha tanpa agunan, dan pembiasaan budaya menabung yang dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha. PT PNM Mekaar memiliki tujuan untuk menjadikan keluarga yang awalnya pra sejahtera menjadi sejahtera melalui pembiayaan berupa modal usaha untuk dikelola oleh para perempuan. Hal ini karena perempuan dari keluarga pra sejahtera memiliki keterbatasan

terhadap layanan keuangan dan layanan lainnya, sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Selain memberikan layanan pembiayaan secara konvensional PT PNM juga meluncurkan pembiayaan Mekaar berbasis syariah yaitu PT PNM Mekaar Syariah. PT PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai dengan ketentuan Islam yang berdasarkan pada fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra sejahtera pelaku usaha ultra mikro dengan menggunakan 3 jenis akad pembiayaan yaitu Murabahah, Wakalah dan Wadiah.

Murabahah merupakan akad perjanjian jual beli antara Mekaar Syariah sebagai lembaga pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekaar Syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar Syariah dan nasabah. Sedangkan, untuk akad wakalah merupakan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dan akad wadiah merupakan Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki Mekaar Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut. Dalam hal ini Mekaar Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan. Dalam proses pembiayaan ketiga akad ini akan dijadikan satu

Gambar 8

Logo PT PNM Mekaar Syariah



Sumber: Website PNM Mekaar Syariah

Dalam menjalankan pembiayaannya program Mekaar Syariah dilaksanakan melalui usaha sesuai syariat Islam mulai dari pertemuan mingguan yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, janji account officer Mekaar Syariah, dan janji bersama. Kriteria untuk menjadi nasabah Mekaar Syariah, selain perempuan pra sejahtera, mereka juga harus sudah memiliki usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah memiliki usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai dengan syariat Islam dan nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan sehingga diharapkan akan memunculkan yang dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah (PT.PNM (Persero), 2021).

2. Visi dan Misi PT PNM Mekaar

a. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

b. Misi

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sector UMKMK (PT.PNM (Persero), 2021).

3. Nilai Utama PT PNM Mekaar

A. Jujur

Membangun kepercayaan dengan kejujuran, tanggung jawab, moral, serta satu kata dengan perbuatan, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Berani menyatakan fakta apa adanya secara transparan dan jujur dengan tetap menjaga rahasia perusahaan
- 2) Menjunjung tinggi keberanian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di Mekaar
- 3) Melaksanakan tugas dengan ikhlas, yakni dengan hati yang lapang dalam bekerja serta mengeluarkan energi positif dan menghilangkan energi negatif
- 4) Bersikap terbuka dalam mengungkap gagasan dan pendapat
- 5) Mencintai pekerjaan dan menjaga citra Mekaar

B. Disiplin

Melaksanakan tugas secara tepat waktu, tepat guna, dan tepat manfaat dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu yakni melaksanakan setiap proses dan tahapan pekerjaan sesuai jadwal yang ditetapkan
- 2) Bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dengan penuh tanggung jawab
- 3) Melaksanakan rencana yang telah ditetapkan
- 4) Menggunakan sarana dan prasarana kantor sebagaimana mestinya

C. Kerja Keras

Melaksanakan tugas dengan segala upaya untuk mencapai hasil yang terbaik, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Pantang menyerah untuk mencari solusi yang lebih baik
- 2) Menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang terbaik
- 3) Selalu bersemangat untuk memberikan hasil yang lebih baik
- 4) Tidak cepat puas atas hasil yang dicapai
- 5) Rela untuk mengorbankan kepentingan pribadi demi tercapainya

kepentingan perusahaan

D. Sederhana

Melaksanakan tugas dengan penuh kesahajaan, cara yang mudah, dan tidak berlebihan dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Tidak berlebihan dalam bersikap, berbicara, dan berperilaku sebagai karyawan Mekaar
- 2) Berpenampilan, berpakaian, makan dan minum dengan bersahaja
- 3) Menggunakan sarana dan prasarana kantor dengan sebaik-baiknya dan tidak berlebihan
- 4) Memberikan jalan penyelesaian yang mudah dalam melalukan pekerjaan dan memberi pelayanan kepada rekan kerja dan nasabah Mekaar dengan tetap sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku
- 5) Membiasakan diri untuk memaksimalkan manfaat dengan meminimalkan biaya (PT.PNM (Persero), 2021).

4. Sistem Operasional PT PNM Mekaar Unit Cilongok

PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) Mekaar Cabang Purwokerto didirikan pada tahun 2015 dan PT PNM Mekaar Unit Cilongok merupakan salah satu perusahaan PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto. PT PNM Mekaar Unit Cilongok sebagai lembaga pemberian modal keuangan bagi usaha mikro yang awal beroperasi pada tahun 2015 dengan layanan pembiayaan secara konvensional, namun pada tahun 2021 sudah menerapkan sistem Syariah dalam melakukan pemberdayaan usaha mikro. Sistem syariah ini sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra sejahtera pelaku usaha ultra mikro. Target pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Unit Cilongok yaitu perempuan pra sejahtera yang ingin memulai usaha, akan tetapi terhalang oleh faktor finansial.

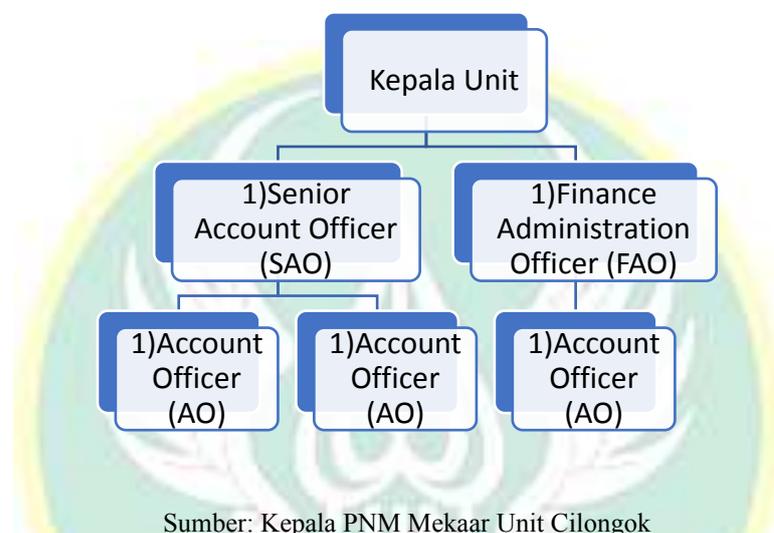
Kantor PT PNM Unit Cilongok ini berlokasi di Dusun II, Pernasidi, Kec. Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Karyawan PT PNM

Mekaar Unit Cilogok terdiri dari 1 Kepala Area, 1 Kepala Cabang, 3 Senior Account Officer, 2 Finance Administration Officer, dan 16 Account Officer. Wilayah cakupan kerja PT PNM Mekaar Unit Cilogok ini meliputi 7 desa.

5. Struktur Lembaga PT PNM Mekaar Unit Cilogok

Gambar 9

Struktur Lembaga PT PNM Mekaar Unit Cilogok



Berikut tentang penjabaran Tugas, Pokok, dan Fungsi PT PNM Mekaar Unit Cilogok sebagai berikut:

- a. Kepala PNM Mekaar Unit Cilogok
 - 1) Memimpin dan mengelola unit pembiayaan mikro
 - 2) Melakukan review dan memutuskan pembiayaan
 - 3) Mengembangkan dan mengelola pembiayaan yang sehat
 - 4) Melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses pembiayaan
- b. Finance Administration Officer (FAO)
 - 1) Mengelola pencairan pembiayaan secara akurat dan tepat waktu
 - 2) Melakukan transaksi penerimaan setoran
 - 3) Melakukan administrasi pembiayaan dan kegiatan rutin operasional

c. Senior Account Officer (SAO)

- 1) Melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses pembiayaan
- 2) Mencari nasabah baru
- 3) Memberikan motivasi kepada para calon nasabah
- 4) Memberikan sedikit informasi tentang program pembiayaan
- 5) Menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 6) Memberikan rekomendasi pembiayaan kepada unit manager
- 7) Menjaga proses pembiayaan agar kualitas pembiayaan tetap sehat
- 8) Melakukan penagihan kredit rutin ke nasabah

d. Account Officer (AO)

- 1) Mencari nasabah baru
- 2) Memberikan motivasi kepada para calon nasabah
- 3) Memberikan informasi lengkap tentang program pembiayaan
- 4) Menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 5) Mengembangkan dan mengelola pembiayaan yang baik
- 6) Melakukan penagihan kredit rutin ke nasabah
- 7) Menganalisa permohonan kredit dari calon nasabah

B. Profil Informan

1. Kepala Unit

Kepala Unit adalah individu yang dipekerjakan untuk mengemban tanggung jawab kepemimpinan di PNM Mekaar Unit. Yang bertugas menjadi Kepala PNM Mekaar Unit Cilogok adalah Ibu Putri Wijiasturi dengan usia 28 tahun. Beliau mulai bertugas di PNM Mekaar Unit Cilogok mulai dari tahun 2021.

2. Divisi Pemberdayaan

Divisi Pemberdayaan adalah bagian dari perusahaan yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi, seperti pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera, pemberdayaan UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Yang bertugas menjadi Divisi Pemberdayaan PNM Cabang

Purwokerto adalah M Dedy Triana.

3. Nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dimuat tentang jenis dan pengertian nasabah, dalam pasal 1 angka 17 disebutkan bahwa “pengertian nasabah yaitu pihak yang menggunakan jasa bank.” Menurut kamus perbankan, “nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah ialah: Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Nasabah yang menjadi informan pada penelitian ini ada 3 anggota nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok, antara lain:

Tabel 2
Informan Nasabah

No	Informan	Usaha	Usia
1.	E	Batagor dan Madu Klanceng	38 tahun
2.	Y	Salon dan Lauk Matang	50 tahun
3.	R	Allshop dan rumah Wifi	30 tahun

C. Implementasi Program PNM Mekaar Cabang Purwokerto

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan

dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. PNM Mekaar memberikan pembiayaan modal usaha yang dikhususkan hanya untuk perempuan pelaku usaha ultramikro dengan sistem berbasis kelompok (PT.PNM (Persero), 2021).

Penulis menanyakan terkait berapa jumlah pinjaman yang diberikan PNM Mekaar kepada nasabah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Wijiastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“PNM Mekaar Unit Cilongok menawarkan pinjaman modal ke masyarakat untuk diputar menjadi sebuah usaha. Untuk pinjaman awal yang kita berikan sekitar Rp 3.000.000 hingga Rp 6.000.000 dengan pembayaran jangka waktu 25 minggu atau 50 minggu.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar Unit Cilongok menerapkan Program pinjaman kepada masyarakat yang dipergunakan untuk merintis sebuah usaha. Dukungan pinjaman yang diberikan PNM Mekaar Unit Cilongok adalah dengan memberi pinjaman modal dikhususkan ibu-ibu untuk merintis usaha atau menambah modal untuk usahanya. Untuk pinjaman modal yang diberikan itu sekitar Rp 3.000.000 hingga Rp 6.000.000 dengan jangka waktu pembayaran 25 minggu atau 50 minggu. Dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera. Berikut contoh simulasi daftar angsuran:

Gambar 10

Daftar Angsuran

50 MINGGU					25 MINGGU				
NO.	ANGSURAN*	POKOK	JASA	GUTSTANDING	NO.	ANGSURAN*	POKOK	JASA	GUTSTANDING
1.	75.000	60.000	15.000	3.675.000	1.	135.000	120.000	15.000	3.240.000
2.	75.000	60.000	15.000	3.600.000	2.	135.000	120.000	15.000	3.105.000
3.	75.000	60.000	15.000	3.525.000	3.	135.000	120.000	15.000	2.970.000
4.	75.000	60.000	15.000	3.450.000	4.	135.000	120.000	15.000	2.835.000
5.	75.000	60.000	15.000	3.375.000	5.	135.000	120.000	15.000	2.700.000
6.	75.000	60.000	15.000	3.300.000	6.	135.000	120.000	15.000	2.565.000
7.	75.000	60.000	15.000	3.225.000	7.	135.000	120.000	15.000	2.430.000
8.	75.000	60.000	15.000	3.150.000	8.	135.000	120.000	15.000	2.295.000
9.	75.000	60.000	15.000	3.075.000	9.	135.000	120.000	15.000	2.160.000
10.	75.000	60.000	15.000	3.000.000	10.	135.000	120.000	15.000	2.025.000
11.	75.000	60.000	15.000	2.925.000	11.	135.000	120.000	15.000	1.890.000
12.	75.000	60.000	15.000	2.850.000	12.	135.000	120.000	15.000	1.755.000
13.	75.000	60.000	15.000	2.775.000	13.	135.000	120.000	15.000	1.620.000
14.	75.000	60.000	15.000	2.700.000	14.	135.000	120.000	15.000	1.485.000
15.	75.000	60.000	15.000	2.625.000	15.	135.000	120.000	15.000	1.350.000
16.	75.000	60.000	15.000	2.550.000	16.	135.000	120.000	15.000	1.215.000
17.	75.000	60.000	15.000	2.475.000	17.	135.000	120.000	15.000	1.080.000
18.	75.000	60.000	15.000	2.400.000	18.	135.000	120.000	15.000	945.000
19.	75.000	60.000	15.000	2.325.000	19.	135.000	120.000	15.000	810.000
20.	75.000	60.000	15.000	2.250.000	20.	135.000	120.000	15.000	675.000
21.	75.000	60.000	15.000	2.175.000	21.	135.000	120.000	15.000	540.000
22.	75.000	60.000	15.000	2.100.000	22.	135.000	120.000	15.000	405.000
23.	75.000	60.000	15.000	2.025.000	23.	135.000	120.000	15.000	270.000
24.	75.000	60.000	15.000	1.950.000	24.	135.000	120.000	15.000	135.000
25.	75.000	60.000	15.000	1.875.000	25.	135.000	120.000	15.000	0
26.	75.000	60.000	15.000	1.800.000					
27.	75.000	60.000	15.000	1.725.000					
28.	75.000	60.000	15.000	1.650.000					
29.	75.000	60.000	15.000	1.575.000					
30.	75.000	60.000	15.000	1.500.000					
31.	75.000	60.000	15.000	1.425.000					
32.	75.000	60.000	15.000	1.350.000					
33.	75.000	60.000	15.000	1.275.000					
34.	75.000	60.000	15.000	1.200.000					
35.	75.000	60.000	15.000	1.125.000					
36.	75.000	60.000	15.000	1.050.000					
37.	75.000	60.000	15.000	975.000					
38.	75.000	60.000	15.000	900.000					
39.	75.000	60.000	15.000	825.000					
40.	75.000	60.000	15.000	750.000					
41.	75.000	60.000	15.000	675.000					
42.	75.000	60.000	15.000	600.000					
43.	75.000	60.000	15.000	525.000					
44.	75.000	60.000	15.000	450.000					
45.	75.000	60.000	15.000	375.000					
46.	75.000	60.000	15.000	300.000					
47.	75.000	60.000	15.000	225.000					
48.	75.000	60.000	15.000	150.000					
49.	75.000	60.000	15.000	75.000					
50.	75.000	60.000	15.000	0					

*Perhitungan di atas hanya merupakan simulasi/estimasi bukan jaminan atau perkiraan yang sebenarnya.

POKOK PEMBIAYAAN	JANGKA WAKTU	TOTAL JASA SESUAI JANGKA WAKTU*	TOTAL YANG DIBAYAR NASABAH*
Rp3.000.000,-	50 Minggu	Rp750.000	Rp3.750.000
	25 Minggu	Rp375.000	Rp3.375.000

*Total yang dibayar nasabah terdiri dari Pokok Pembiayaan ditambah Total Jasa Sesuai Jangka Waktu.

Sumber: Website PNM Mekaar

Pinjaman modal usaha yang diberikan PNM Mekaar tersebut ditujukan kepada nasabah yang sudah memiliki usaha maupun yang baru akan membuka usaha. Untuk mengajukan pinjaman tersebut terdapat beberapa prosedur atau mekanisme pembiayaan, antara lain:

1. Calon nasabah harus melengkapi syarat pembiayaan. Berikut syarat pembiayaan PNM Mekaar: (PT.PNM (Persero), 2021)
 - a. Perempuan warga negara Indonesia keluarga prasejahtera
 - b. Usia 18 – 63 Tahun
 - c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (eKTP) nasabah dan KK nasabah;
 - d. Kartu Tanda Penduduk elektronik (eKTP) suami/penjamin dan KK suami/penjamin

- e. Surat Keterangan Domisili apabila mengontrak
- f. Membuat kelompok minimal 10 orang dilingkungan yang sama
- g. Persetujuan suami atau wali (penanggungjawab)
- h. Jasa tahunan: 25%
- i. Nasabah bersedia menyisihkan Uang Pertanggungjawaban (UP) sebesar 5% (lima persen) dari plafon pembiayaan
- j. Tenor maksimal 50 minggu angsuran
- k. Modal Usaha digunakan untuk usaha yang sudah direncanakan dan sudah memiliki usaha
- l. Setiap anggota kelompok wajib hadir pada pertemuan kelompok secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan (mingguan)
- m. Nasabah wajib dilakukan Uji Kelayakan sebelum dilakukan Persiapan Pembiayaan
- n. Bagi nasabah tahap ke-1 (kesatu) wajib mengikuti Persiapan Pembiayaan sebelum dilakukan pengajuan pembiayaan.

Hal ini juga dijelaskan pada wawancara dengan Ibu Putri Wijiastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Karena di PNM Mekaar ini tidak mensyaratkan agunan hanya saja meminta fotocopy Kartu Keluarga dan KTP Suami Istri, KTP elektronik nasabah.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa syarat yang diminta PNM Mekaar Unit Cilongok adalah berupa fotocopy Kartu Keluarga dan KTP Suami & Istri, sebagai bentuk pendataan nasabah yang mengajukan pinjaman karena di PNM Mekaar tidak ada agunan.

Gambar 11

PERSYARATAN YANG WAJIB DILENGKAPI		
No	Jenis Dokumen	Perorangan
1.	Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik nasabah	✓
2.	Kartu Keluarga (KK)	✓
3.	Surat Keterangan Domisili apabila mengontrak	✓
4.	Kartu Tanda Penduduk (KTP) penjamin nasabah	✓

Sumber: Website PNM Mekaar

2. Setelah lulus administrasi, tahap selanjutnya adalah uji kelayakan. Kegiatan uji kelayakan usaha ini para petugas dari PT PNM Mekaar Unit Cilongok yang sudah melakukan kegiatan refrensi selanjutnya akan

melakukan kegiatan Uji Kelayakan, dimana pada kegiatan ini para petugas mengisi form aplikasi Uji Kelayakan berupa kertas kerja yang digunakan oleh petugas PT PNM Mekaar Unit Cilongok. Kegiatan ini dilakukan dengan cara SAO PT PNM Mekaar Unit Cilongok mendatangi setiap rumah calon nasabah. Kegiatan Uji Kelayakan dimulai dari penilaian kondisi rumah. Kondisi rumah digunakan sebagai kriteria karena calon nasabah mencerminkan status sosial ekonomi sebagai golongan masyarakat berpendapatan rendah atau tergolong perempuan dari keluarga pra sejahtera.

Selanjutnya penilaian tingkat pendapatan, penilaian ini bertujuan sebagai informasi dalam menentukan kelayakan calon nasabah, melalui penilaian tingkat pendapatan, SAO akan mengetahui kebutuhan sandang, pangan, dan papan, dari calon nasabah sehingga SAO dapat memastikan sejauh mana keluarga tersebut selama ini memenuhi kebutuhannya. Pada penilaian tingkat pendapatan, petugas PT PNM Mekaar Unit Cilongok mempunyai beberapa tolak ukur sendiri, seperti pendapatan tetap dan tidak tetap, pendapatan suami dan istri, pengeluaran Rumah Tangga, dan pendapatan perbulan suami dan istri. Selain itu pada kegiatan pelaksanaan Uji Kelayakan petugas PT PNM Mekaar Unit Cilongok mengharuskan calon nasabah didampingi oleh suami atau keluarga yang akan menjadi penanggung jawab ketika calon nasabah tersebut menerima pembiayaan. Hal ini dimaksudkan agar pihak yang akan menjadi penanggung jawab mengetahui dan menyetujui tentang rencana dari calon nasabah tersebut untuk bergabung dengan PT PNM Mekaar Unit Cilongok dan petugas juga akan memberikan sedikit informasi kepada pihak yang akan menjadi penanggung jawab tentang Program Mekaar agar para keluarga dari calon nasabah juga mengetahui bahwa calon nasabah ini akan mendapatkan modal untuk pengembangan usaha dari PT PNM Mekaar Unit Cilongok.

Kegiatan uji kelayakan usaha juga memiliki maksud lain yaitu petugas dari PT PNM Mekaar Unit Cilongok dapat melihat secara langsung jenis usaha yang dijalankan oleh calon nasabah maupun mendengarkan rencana

usaha calon nasabah apabila nasabah tersebut belum memiliki usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Wijastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Setelah calon nasabah mengumpulkan berkas administrasi, tahap selanjutnya uji kelayakan. Uji kelayakan ini harus didatangkan langsung ke tempat calon nasabah oleh petugas PNM Mekaar Unit Cilongok untuk melihat usaha apa yang mereka jalankan atau rencana usaha bagi calon nasabah yang akan merintis usaha.”

Berdasarkan wawancara diatas SAO melakukan Uji kelayakan pembiayaan dan juga melakukan *survey* secara langsung buat melihat secara langsung jenis usaha yang dijalankan oleh calon nasabah maupun mendengarkan rencana usaha calon nasabah apabila nasabah tersebut belum memiliki usaha. Kemudian SAO akan memberikan pertimbangan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat 5C (*character, capacity, capital, conditional, collateral*) terhadap calon nasabah. Penjelasan dari 5C tersebut yaitu:

a. *Character*

Analisa *character* biasanya lebih difokuskan pada nilai-nilai dari diri calon nasabah. Mulai dari kejujuran, ketulusan, dan komitmen dalam diri calon nasabah. Tujuannya yaitu memberikan keyakinan kepada PT PNM Mekaar Unit Cilongok bahwa, sifat atau watak dari calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

b. *Capacity*

Analisa *capacity* dilakukan untuk melihat atau menggambarkan kondisi kemampuan keuangan calon nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba. Hal ini bertujuan agar PT PNM Mekaar Unit Cilongok dapat melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan modal yang dipinjam.

c. *Capital*

Analisa *capital* adalah analisa kelayakan pembiayaan yang berkaitan dengan modal usaha dari calon nasabah. Penilaian ini dilihat dari neraca atau posisi keuangan calon nasabah. Hasil analisis ini akan

memberikan gambaran kepada Account Officer (AO) sebagai penilaian awal.

d. Condition

Analisa *condition* dilakukan guna untuk melihat kondisi perekonomian calon nasabah. Pada umumnya analisa ini melihat dari bidang usaha calon nasabah.

e. Collateral

Analisa *collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat digunakan sebagai pengganti pembayaran apabila calon nasabah tidak dapat meneruskan angsuran kepada PT PNM Mekaar Unit Cilongok. Dalam hal ini PT PNM Mekaar Unit Cilongok tidak menggunakan jaminan, akan tetapi meminta pertanggungjawaban kepada pihak yang menjadi penanggung jawab dari calon nasabah.

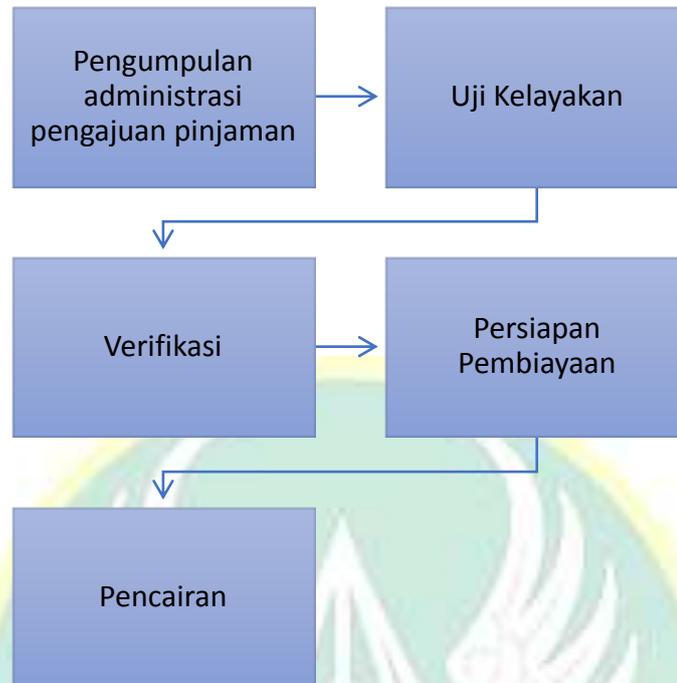
3. Kemudian tahap Persiapan Pembiayaan ditujukan bagi calon nasabah yang pertama pengajuan pinjaman. Kegiatan Persiapan Pembiayaan ini adalah suatu aktivitas yang wajib diikuti oleh setiap calon nasabah PT PNM Mekaar Unit Cilongok yang sudah dinyatakan lulus dari tahap Uji Kelayakan. Dalam kegiatan Persipan Pembiayaan AO PT PNM Mekaar Unit Cilongok menerangkan diantaranya peraturan pembiayaan Mekaar, Tata cara dan persyaratan pengajuan modal usaha, tujuan pembentukan Ketua Kelompok (KK), hak dan kewajiban calon nasabah, serta tata cara Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM). Selain itu, AO dan SAO dari PT PNM Mekaar Unit melakukan pembinaan kepada calon nasabah. Kegiatan pembinaan ini berisi tentang pemberian materi tentang bagaimana cara memulai usaha yang baik dan benar, bagaimana cara mempertahankan usaha agar mampu bersaing dengan usaha sejenis, maupun diskusi apabila dari calon nasabah ada hal yang ingin disampaikan terkait usaha yang dijalankan. Kegiatan pembinaan juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan juga pengetahuan kepada calon nasabah agar semakin yakin dengan usaha yang telah direncanakan dan dijalankan. AO dan SAO

dari PT PNM Mekaar Unit Cilongok terkadang juga meminta bantuan kepada nasabah lama untuk membagikan ilmu usaha yang sudah dijalankan agar dapat memotivasi calon nasabah lama. Kegiatan Persiapan Pembiayaan bertujuan untuk menciptakan landasan disiplin kredit yang kuat pada diri calon nasabah, memberitahukan informasi secara rinci memastikan calon nasabah mengerti prosedur dan aturan dalam Program Mekaar dan memberikan pembinaan pemberian materi tentang usaha.

4. Setelah itu Proses Persiapan pembiayaan selesai, proses selanjutnya adalah proses pencairan sekarang secara non tunai yaitu lewat rekening BRI.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa prosedur pembiayaan tersebut harus diketahui oleh calon nasabah. Apabila calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan kepada PT PNM Mekaar Unit Cilongok untuk meningkatkan usahanya, maka calon nasabah tersebut harus melakukan prosedur dan memenuhi syarat-syarat yang sesuai atau yang telah ditetapkan oleh PT PNM Mekaar Unit Cilongok. Karena pinjaman modal di PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan maka pengajuan pinjaman itu sistemnya kelompok, pada pengajuan awal satu kelompok yang terdiri dari 10 anggota pengajuannya bersamaan dalam satu waktu. Setelah semua syarat terpenuhi maka para petugas dari PT PNM Mekaar Unit Cilongok akan melakukan tindakan lanjut seperti dalam prosedur operasional yang berlaku. Dapat disimpulkan prosedur pembiayaan PNM Mekaar Unit Cilongok, sebagai berikut:

Gambar 12
Alur Mekanisme Pembiayaan PNM Mekaar Unit Cilongok



Kemudian akad yang digunakan dalam Program PNM Mekaar, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Wijiastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Untuk akad yang biasa digunakan PNM Mekaar Unit Cilongok adalah akad Murabahah dan akad Wakalah”

Berdasarkan wawancara diatas akad yang diterapkan di PNM Mekaar Unit Cilongok adalah akad Murabahah dan akad Wakalah. Yang mana Akad Murabahah adalah perjanjian jual-beli antara nasabah dengan Mekaar pemberi pembiayaan. Mekaar membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar dan nasabah.

Sedangkan Akad Wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini Mekaar memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang-barang sesuai yang dibutuhkan nasabah.

Selanjutnya pelaksanaan Pertemuan Kelompok Mingguan pada Program PNM Mekaar, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Wijastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Untuk pelaksanaan Program Pertemuan Kelompok Mingguan di PNM Mekaar Unit Cilongok masih berjalan sampai sekarang. Yang mana PKM itu sendiri isinya kegiatan pembacaan pancasila, pembacaan janji nasabah, pembacaan doa, pembacaan janji Account Officer, absen nasabah, dilanjut dengan setoran angsuran, setelah itu ada penyampaian informasi terkait PNM Mekaar dan ditutup dengan doa. Selain PKM PNM Mekaar juga mengadakan kegiatan Program Mba Maya (Membina dan Berdaya) yang diadakan setiap 3 bulan sekali di setiap desa”

Berdasarkan wawancara di atas bahwa menerapkan Program Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang dilaksanakan di salah satu rumah nasabah setiap 1 minggu sekali, 1 kelompok terdiri dari 7 sampai 10 anggota atau nasabah. Dimana salah satu nasabah menjadi ketua kelompok untuk memimpin kegiatan PKM, kegiatan PKM tersebut diantaranya pembacaan pancasila, pembacaan janji nasabah, pembacaan doa, pembacaan janji Account Officer, absen nasabah, dilanjut dengan setoran angsuran, setelah itu ada penyampaian informasi terkait PNM Mekaar dan ditutup dengan doa.

Selain Program PKM, PNM Mekaar Unit Cilongok juga menerapkan Program Mba Maya. Program Mba Maya adalah Program sosialisasi dan pelatihan yang mencakup mengenai materi literasi keuangan dan digital. Literasi keuangan yaitu memanfaatkan program BRI dengan menjadi agen BRI Link agar dapat mengembangkan kapasitas usahanya. Tujuannya untuk mengajak nasabah-nasabah Permodalan Nasional madani Mekar menjadi agen BRI Link agar dapat mengembangkan kapasitas usahanya agar setiap transaksi pencairan nasabah menjadi keuntungan nasabah yang menjadi agen BRI Link. Program Mba Maya juga termasuk dalam salah satu bentuk dari tiga modal PNM yaitu modal sosial. Dalam mendukung pertumbuhan ultra mikro dan UMKM, PNM memberikan tiga modal yaitu finansial, intelektual dan sosial. Modal finansial diberikan melalui pembiayaan usaha produktif, sedangkan modal intelektual melalui pendampingan antara lain pelatihan, berbagi info dan pengalaman. Sedangkan modal sosial, PNM

membangun kepedulian nasabah melalui jejaring usaha dan sinergi bisnis yang mampu membantu percepatan usaha nasabah. (Lelisari et al., 2023)

Gambar 13
Program Mba Maya



Sumber : Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok

Berikut salah satu kegiatan Program Mba Maya yang telah dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Januari 2024

Tempat : Balaidesa Panembangan

Peserta : 50 Nasabah

Tema : Membina dan Memberdaya (Agen BRILink dan PNM Digi)

Yang dihadiri oleh :

- 1) KAP Banyumas 1- Ibu Winda Istiani
- 2) Sekertaris Panembangan- Bapak Anggoro
- 3) KUM Cilongok- Rizki Dwi Saputri
- 4) PAB- Lenjer

D. Implementasi Pemberdayaan PNM Mekaar Cabang Purwokerto

Gunawan Sumodiningrat, menuturkan beberapa indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dengan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah anggota yang diberdayakan

Jumlah masyarakat yang tertarik menjadi anggota nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok pada mulanya masih sedikit namun seiring berjalanya waktu banyak masyarakat yang tertarik dengan pinjaman modal tanpa jaminan. Sebagaimana dijelaskan oleh wawancara dengan Ibu Putri Wijastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Pada tahun 2015-2017 Program PNM Mekaar masih kurang diketahui oleh masyarakat namun setelah berjalan seiring waktu mulai banyak yang bergabung. Hingga untuk wilayah Cilongok sendiri, saat ini kita sudah berhasil merekrut 4.430 nasabah dengan total 241 kelompok, untuk tahun sebelumnya terdapat 3.925 nasabah dengan jumlah kelompok 218”

Berdasarkan wawancara diatas PNM Mekaar Unit Cilongok dalam penyaluran pinjaman modal awalnya kurang diketahui oleh masyarakat namaun saat ini terus tumbuh. Hingga saat ini PNM Mekaar Unit Cilongok telah merekrut sebanyak 4.430 nasabah dengan jumlah kelompok sebesar 241. Yang mana setiap kelompok terdiri dari 7 sampai 10 anggota. Untuk jumlah nasabah tahun sebelumnya adalah 3.925 nasabah dengan jumlah kelompok 218.

Gambar 14



Sumber: Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok

Ibu Putri Wijastuti juga menambahkan bahwa masyarakat yang menjadi anggota nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok pada setiap minggunya sering mengikuti Pertemuan Kelompok Mingguan yang dirasa

cukup baik tingkat kehadirannya dengan rata-rata 80% - 90% dan ada yang tidak hadir karena anggota nasabah sakit atau ada keperluan keluar kota.

Pembiayaan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) ini tidak boleh lepas dari adanya pertemuan kelompok mingguan. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang di terapkan oleh PT PNM bagi pelaksanaan pembinaan dan pendampingan nasabah Mekaar, dan sekaligus juga untuk melakukan *collection* atau pengambilan angsuran nasabah yang di lakukan oleh seorang AO setiap minggu dan PKM ini di terapkan disiplin waktu, janji pertemuan jam 10 maka wajib seorang AO dan semua anggota kelompok untuk melakukan pertemuan sesuai jam yang sudah di tentukan di lokasi yang juga sudah di tentukan, dan ini akan terus sama setiap minggu nya. (Mulyono, 2023)

Keberhasilan pemberdayaan diukur dari jumlah nasabah yang bergabung dan cukup sering mengikuti Pertemuan Kelompok Mingguan. Karena dengan Pertemuan Kelompok Mingguan nasabah mendapatkan pendampingan terkait usaha, jadi jika nasabah tingkat kehadirannya tinggi maka keberhasilan usaha juga baik.

2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh anggota prasejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

Menurut Gunawan Sumodiningrat, ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan. Pertama, kecenderungan primer yang memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, kemampuan (power) kepada masyarakat agar lebih berdaya dengan upaya membangun asset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi. Kedua, kecenderungan sekunder yang menekankan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi inidividu agar mempunyai kemampuan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui dialog. Hal ini selaras dengan kegiatan yang ada di PNM Mekaar Unit Cilongok yang mana memotivasi nasabah supaya membuka usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka dalam keluarga.

Dalam pelaksanaannya untuk peningkatan pendapatan nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok menerapkan pelatihan budidaya madu klanceng. Madu klanceng atau lebih dikenal dengan trigona atau madu kelulut, dihasilkan oleh lebah kecil, ramping dan hitam yang disebut lebah *Tetragonula biroi*. Lebah klanceng jenis *Tetragonula biroi* itu dipilih dengan pertimbangan serangga tersebut tidak bersengat (*stingless bee honey*) mengingat kegiatan yang dilakukan di Langgongsari dalam rangka pemberdayaan perempuan.

Pelatihan tersebut kolaborasi antara Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman dengan nasabah PNM Mekaar di desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok. Budi daya lebah madu klanceng jenis *Tetragonula biroi* tersebut di Langgongsari karena kondisi alam dan ketersediaan vegetasi sangat mendukung untuk kegiatan tersebut. Pelatihan budi daya madu klanceng tidak hanya mengajarkan cara budidayanya tetapi juga mengajarkan cara memanen madu, memeras, mengembangkan lagi ke pengemasan yang lebih bagus dan menarik agar mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

Gambar 15

Panen Perdana Madu Klanceng



Sumber: Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok

Hingga pada bulan Agustus 2023 panen perdana madu klanceng yang satu kotak menghasilkan delapan botol, masing-masing botol sebanyak 100 mililiter. Satu botol bisa dijual dengan harga Rp 75.000,00. Hal ini

juga dijelaskan pada wawancara ke salah satu nasabah yaitu ibu E pada, menjelaskan bahwa:

“Masa panennya itu satu bulan sekali, untuk harga jual Rp 75.000,00 per 100 mililiter kalo 200 mililiter dihargai Rp 140.000,00. Awal panen itu menghasilkan 8 botol dan sekarang bisa menjual kurang lebih sekitar 12 botol”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa panen madu klanceng itu setiap bulan sekali dan awal panen itu menghasilkan 8 botol kalau sekarang panennya bisa menghasilkan 12 botol. Madu klanceng tersebut dijual dengan harga mulai dari Rp 75.000,00 per 100 mililiter. Maka dari itu dengan adanya budidaya madu klanceng dapat meningkatkan pendapatan nasabah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti kondisi alam dan tanaman vegetari untuk mendukung perkembangan madu klanceng.

Selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, madu klanceng juga dapat membantu upaya penanganan *stunting* karena mengandung banyak vitamin. Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Halim, 2023 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan ultra mikro dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro di kabupaten mamuju.

3. Meningkatnya kepedulian anggota terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga prasejahtera di lingkungannya

Kepedulian anggota dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga PNM Mekaar Cabang Purwokerto menerapkan Sistem Tanggung Renteng. Sistem Tanggung Renteng ini sudah diberlakukan dari awal PT. PNM Mekaar berdiri, dan pembiayaan ini dilakukan atas dasar tolong menolong dalam kesulitan agar terciptanya keluarga sejahtera serta bertujuan memperlancar angsuran dalam proses pengembalian pembiayaan yang diberikan PT. PNM Mekaar. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Putri Wijiastuti selaku Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok menjelaskan bahwa:

“Sistem Tanggung Renteng yang diterapkan PT. PNM Mekaar ini sudah diberlakukan sejak awal, sistem ini bertujuan untuk memperlancar angsuran dalam pengembalian pembiayaan,

diberlakukannya sistem ini dapat menimbulkan rasa tolong menolong dan disiplin yang menimbulkan rasa tanggung jawab bagi setiap anggota dan diawal perjanjian juga sudah dijelaskan disampaikan apa saja resiko jika mengambil pembiayaan berbasis kelompok di PT. PNM Mekaar agar di kemudian hari calon nasabah tidak merasa keberatan satu sama lain”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa tujuan Sistem Tanggung Renteng adalah untuk memperlancar angsuran dalam pengembalian pembiayaan, diberlakukannya sistem ini dapat menimbulkan rasa tolong menolong dan disiplin yang menimbulkan rasa tanggung jawab bagi setiap anggota. Sistem Tanggung Renteng juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab bersama kelompok jika salah satu anggota nasabah yang mempunyai kesulitan keterlambatan pembayaran pada angsuran, sistem ini bertujuan guna memperlancar angsuran yang dilakukan nasabah.

Dalam sistem perekonomian sangat diperlukan adanya pertanggung jawaban, hal ini pula lah yang dilakukan oleh PNM Mekaar tersebut yaitu pertanggung jawaban sistem tanggung renteng, yang menjadi tanggung jawab bersama jika salah satu dari nasabah dalam kelompok terjadi permasalahan, perjanjian tanggung jawab bersama telah di sepakati diawal pembiayaan mengenai sistem yang berlaku di PT. PNM Mekaar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu R selaku anggota nasabah menjelaskan bahwa:

“Sistem tersebut menurut saya pribadi diperbolehkan saja, dan saya pun tidak merasa keberatan demi kelancaran angsuran karena sudah ada kesepakatan kelompok dengan pihak PT. PNM Mekaar dan masih berjalan sampai sekarang. Selama saya mengambil pembiayaan ini sempat beberapa kali menerapkan sistem ini, yang mana ada salah satu nasabah tidak dapat mengangsur angsuran karena mudik dan kami sekelompok bertanggung jawab mengangsurkan terlebih dahulu secara iuran dibagi sekelompok, misal angsuran Rp 75.000,00 dibagi satu kelompok terdiri 9 anggota maka iuran Rp 8.500 per anggota. Untuk pengembalianya sebelum angsuran selanjutnya”

Berdasarkan wawancara diatas bahwa Sistem Tanggung Renteng masih berjalan sampai saat ini, dan untuk penerapannya kalau ada salah satu nasabah tidak dapat mengangsur angsuran maka anggota lain yang satu kelompok harus bertanggung jawab mengangsurkan terlebih dahulu secara

uran. Apabila dalam kelompok tersebut terdapat 10 anggota dan jumlah angsuran per anggota Rp. 75.000, maka apabila terdapat 1 anggota yang tidak membayar angsuran maka 9 anggota tersebut harus mengeluarkan uang jaga-jaga sebesar Rp. 8.500. Dan untuk nasabah yang tidak mengangsur tersebut harus mengembalikan ke setiap anggota sebelum adanya angsuran selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Divisi Pemberdayaan PNM Cabang Purwokerto, menjelaskan bahwa

“sesuai kesepakatan awal dengan kelompok, setiap nasabah yang tidak mengangsur dikasih maksimal 3 kali, kalau berturut-turut tidak mengangsur maka pihak PNM Mekaar langsung yang turun mendatangi kerumahnya”

Dapat disimpulkan bahwa sesuai kesepakatan awal pinjaman dengan antar anggota kelompok, setiap nasabah yang tidak mengangsur diberikan batas maksimal itu 3 kali. Kalau melebihi 3 kali atau bahkan sampai berturut-turut maka pihak PNM Mekaar yang langsung turun ke rumah nasabah untuk minta pertanggungjawaban kepada keluarga yang menjadi penanggung jawab.

Dengan perihal sistem tanggung renteng ini dimaksudkan sebagai bentuk atas dasar tolong menolong dalam kesulitan agar dapat meningkatkan kepedulian antar anggota dalam terciptanya keluarga sejahtera serta bertujuan memperlancar angsuran dalam proses pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi, 2023 menunjukan bahwa Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki peran penting dalam memajukan sektor usaha mikro dan makro, sistem tanggung renteng telah membantu memfasilitasi akses pembiayaan bagi pengusaha yang mungkin sulit mendapatkannya dari lembaga keuangan konvensional. Melalui penerapan sistem tanggung renteng yang efektif, juga telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan akses keuangan pada masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses kredit. Hal ini telah memberikan dampak positif pada

peningkatan penghasilan usaha mikro kecil di wilayah cipaku.

4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkecangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat

Kemandirian kelompok dalam menjalan usahanya bisa dilihat dengan semakin berkecangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Y selaku anggota nasabah menjelaskan bahwa:

“Awalnya saya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga yang mengandalkan upah suami. Karena saya ingin membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari jadi saya buka usaha dengan pinjaman modal ke PNM Mekaar Unit Cilogok. Saya meminjam modal tersebut buat buka usaha salon karena kebetulan saya memiliki keahlian di bidang salon. Selang beberapa bulan dari keuntungan tersebut saya membuka usaha lauk matang. Dari usaha salon dan lauk matang kini saya memiliki omset 500-600 per hari. Omset tersebut bisa buat diputar buat modal kembali, memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar angsuran tiap minggu dan menabung”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pinjaman modal PNM Mekaar dapat merubah ekomoni keluarga dari hasil usaha yang dirintis. Seperti Ibu Y yang awalnya memiliki usaha salon sekarang berkembang menambah usaha lauk matang. Sehingga omset juga naik. Berkembangnya usaha dan naiknya omset merupakan bentuk keberhasilan kemandirian kelompok.

Menurut penelitian Ardiana, 2019 mengenai pada Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dalam pemberdayaan perempuan dalam membangun kemandirian berwirausaha melalui usaha mikro kecil di ibukota DKI Jakarta menunjukkan bahwa kesejahteraan dapat dimiliki oleh semua masyarakat asalkan dengan usaha yang gigih dari masyarakat dan akses yang mendukung dari pemerintah dan keberhasilan implementasi

dari adanya program Mekaar untuk membuat masyarakat produktif dan mandiri sehingga dapat dibuktikan jutaan ibu rumah tangga yang tergabung setiap tahunnya semenjak diluncurkan pada tahun 2015 lalu dalam program Mekaar, hal ini juga harus dibarengi dengan kebijakan yang baik dan mendukung untuk kebaikan Ibu Mekaar dan Implementor Itu sendiri. Kebijakan juga harus dibuat secara jelas dan mempayungi semua yang ada didalamnya. Keberhasilan Program Mekaar yang membuat Ibu rumah tangga menjadi berdaya karena dibarengi dengan komitmen dari implementor dan pemerintah yang terus menjalankan program Mekaar agar sesuai dengan tujuan.

5. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga prasejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan sosial dasarnya

Program PNM Mekaar yang memiliki tujuan membangun ekonomi nasabah agar dapat meningkatkan taraf hidup dari keluarga mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuan lain dari program ini adalah untuk menciptakan banyak pelaku usaha kecil yang diharapkan bisa berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Y selaku nasabah menjelaskan bahwa:

“Pembiayaan yang saya dapat dari PT. PNM Mekaar sangat membantu perekonomian dikeluarga saya, saya juga sudah membuka usaha salon dan lauk matang. Dari penghasilan usaha tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain memenuhi kebutuhan sehari-hari alhamdulillah dari keuntungan usaha tersebut juga sudah bisa buat saya menabung”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dengan adanya pembiayaan modal dari PNM Mekaar sangat membantu perekonomian keluarga, yang mana dari hasil usaha yang dirintis sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sudah dapat menabung. Karena orang desa jadi ada yang menabung dalam bentuk uang dan menabung dalam perhiasan emas.

Pemerataan pendapatan nasabah melalui usahanya masing-masing

membuat perekonomian keluarga menjadi lebih baik dan juga bisa memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya. Keberhasilan pemberdayaan diukur dari meningkatnya kemandirian ekonomi nasabah, dalam hal ini dikatakan cukup baik karena banyak masyarakat yang menjadi anggota nasabah sudah paham pentingnya ibu rumah tangga berwirausaha di rumah.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa PNM Mekaar Unit Cilongok melakukan perannya dengan memberikan pinjaman modal untuk usaha kepada nasabah melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera yang bertujuan untuk membangun usaha yang diharapkan menjadi mandiri secara ekonomi serta melakukan tugas pemberdayaannya dengan melakukan pendampingan terhadap nasabah dalam setiap kegiatan yang dilakukan setiap minggunya.

Menurut penelitian relevan yang dilakukan oleh Rahmadina & Muin, 2020 menunjukkan bahwa pengaruh PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM Mekaar Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dilakukan analisis lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program PNM Mekaar telah terimplementasi dengan baik di PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto dibuktikan dengan diterapkannya proses prosedur pengajuan pinjaman yaitu pengumpulan administrasi pengajuan pinjaman, uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan, pencairan dan juga diterapkannya Pertemuan Kelompok Mingguan dan sosialisasi Program Mba Maya yang diadakan setiap 3 bulan sekali.
2. Implementasi pemberdayaan PNM Mekaar Cabang Purwokerto terhadap pelaku usaha ultra mikro juga sudah berhasil sesuai indikator menurut Gunawan Sumodiningrat, berikut penjelasannya:

- a. Peningkatan jumlah anggota yang diberdayakan

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat pada PNM Mekaar Cabang Purwokerto ini ditandai dengan peningkatan jumlah anggota nasabah dan rajinya kehadiran Pertemuan Kelompok Mingguan.

- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh anggota prasejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

Pada peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh anggota prasejahtera dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia PNM Mekaar Cabang Purwokerto menerapkan pelatihan budidaya Madu Klanceng.

- c. Meningkatnya kepedulian anggota terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga prasejahtera di lingkungannya

Untuk meningkatkan kepedulian anggota PNM Mekaar Cabang Purwokerto menerapkan Sistem Tanggung Renteng. Sistem Tanggung

Renteng ini dimaksudkan sebagai bentuk dasar tolong menolong dalam kesulitan agar dapat meningkatkan kepedulian antar anggota dalam terciptanya keluarga sejahtera serta bertujuan memperlancar angsuran dalam proses pengembalian pembiayaan.

- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkecangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat

Kemandirian kelompok ini sudah baik karena usaha yang dijalankan anggota nasabah sudah berkembang, dan untuk sistem administrasi kelompok juga sudah berjalan dengan rapi.

- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga prasejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan sosial dasarnya

Pemerataan pendapatan nasabah melalui usahanya masing-masing membuat perekonomian keluarga menjadi lebih baik dan juga bisa memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya. Keberhasilan pemberdayaan diukur dari meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan, dalam hal ini dikatakan cukup baik ditandai dengan anggota nasabah yang sudah bisa menabung.

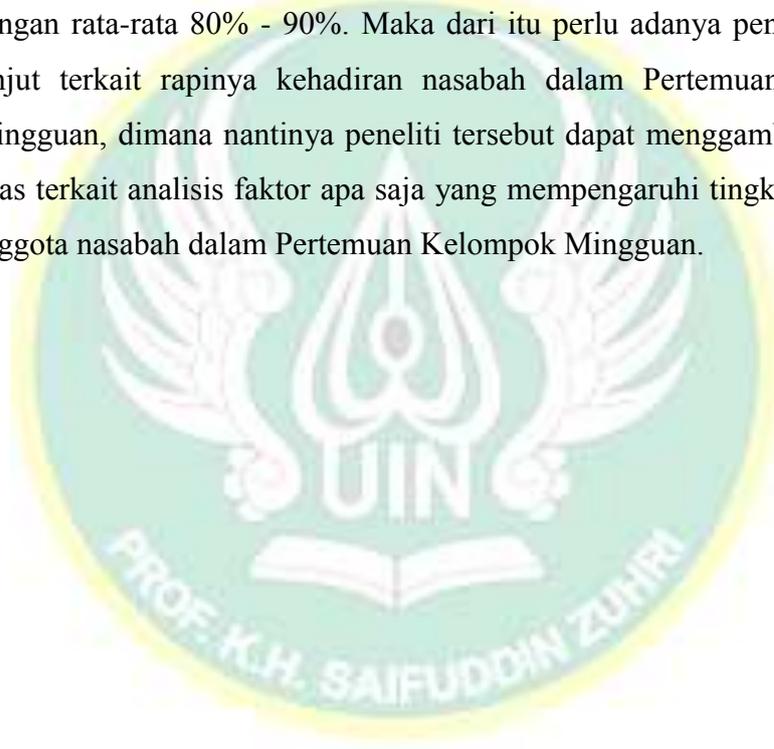
B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis menawarkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan untuk evaluasi lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan para perempuan pra sejahtera melalui Implementasi Program PNM Mekaar terhadap pemberdayaan perempuan pelaku usaha ultra mikro ini sudah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan pemberdayaan menurut Gunawan Sumodiningrat.

Program Mekaar yang dijalankan juga dapat membantu permodalan para pelaku usaha. Akan tetapi, peneliti ingin memberikan sedikit saran yang didasarkan atas penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan. Adapun saran dari peneliti yaitu perlunya menambah kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti pemberian pelatihan keterampilan karena dengan pemberian pelatihan keterampilan bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan nasabah serta dapat meningkatkan pendapatan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kehadiran Pertemuan Kelompok Mingguan di PNM Mekaar Unit Cilongok dengan rata-rata 80% - 90%. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait rapinya kehadiran nasabah dalam Pertemuan Kelompok Mingguan, dimana nantinya peneliti tersebut dapat menggambarkan lebih jelas terkait analisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kehadiran anggota nasabah dalam Pertemuan Kelompok Mingguan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku* (pertama). Retrieved September 25, 2023, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kualitatif+sugiyono&ots=5HiyuvfyJs&sig=1ynOz0tP6-1bGgCK7HIS-lZHpYk&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+kualitatif+sugiyono&f=false
- Ardiana, S. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Kemandirian Perempuan (Studi Kasus Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di DKI Jakarta). *Skripsi*.
- Aziz, F. A & Utami, H. T. (2021). Analysis of Factors Affecting The Success of Business Performance in Leading Products of Micro and Small Medium Enterprises in Central Java. *Jurnal Penelitian Masyarakat Muslim*, 6, 12.
- Dwi, T. melvia. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Tanggung Renteng dalam Meminimalisir Risiko Kredit Macet di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Kelurahan Cipaku Kecamatan Mrebet. *Skripsi*, 4(1), 88–100.
- Dinkop UMKM. "Data Koperasi dan UMKM," <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail/1>, diakses pada 13 November
- Firmansyah, J. (2023). Mekaar Financing and Business Capacity Development Program to Increase Turnover and Customer Loyalty. dalam *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(7), 1535–1550. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i7.5027>
- Fitrah, M. & L. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (pertama). CV Jejak.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*.
- Halim, A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Mamuju. dalam *Jurnal Akuntabel* 18, 18(2), 262–271.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia* (pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lelisari, Rambe, S., Butar, B., Pakpahan, Z. A., & Siregar, M. Y. (2023). Pengembangan Kapasitas Usaha Program Mba Maya (Membina Dan Memberdaya) Kepada Masyarakat Kelompok Kreditur Mekaar. 7(September), 2232–2237.
- LPPM UHAMKA. "Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam,"

<https://lppm.uhamka.ac.id/ilmiah/pemberdayaan-dalam-perspektif-islam/>, diakses pada 13 November 2023

Lubis, F. A., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Putri, I. K. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 949–962. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8348>

Kemenkop UKM. "Satu Data KUKM Terintegritas," <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>, diakses pada 13 November 2023

Mamik, D. (2015). Metododologi Kualitatif. *Zifatama Jawara*, 58.

Nurfauzi. (2020). *Pengaruh Program Membina Eekonomi Keluarga Sejahtera Terhadap Pemberdayaan Perempuan Prasejahtera (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung*.

Pemerintah Banyumas. (2023). *Data dan informasi banyumas 2023 (2022)*. 7(April).

Petrus Agus Mulyono. (2023). The Influence of Attendance Levels in Weekly Group Meetings at Bekasi Branch of Permodalan Nasional Madani (PNM). *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(8), 1809–1822. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i8.5410>

PNM. (2022). *Annual Report 2022 Permodalan Nasional Madani: Strength in Hope, Bold in Action*. 867.

PT.PNM (Persero). (2020). *Sejarah PNM Mekaar*. Retrieved May 15, 2023, from <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>

PT.PNM (Persero). (2021). *PNM Mekaar*. PT Permodalan Nasional Madani. <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>

Putra, P. F. (2022). Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Perdagangan Kota Batu). 3(1), 331–348.

Putri, C. F. &, & Raharja, M. C. (2022). *Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Produk UMKM Kelompok Usaha “ Yutuk ” Di Desa Widarapayung Wetan Kabupaten Cilacap*. 203–210.

Rahmadina, & Muin, R. (2020). Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>

Ramadhan, R. (2022). Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga Melalui Program Membina

- Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) (Studi Kasus Di PNM Mekaar Medan Satria Kota Bekasi (Issue 8.5.2017).
- Ruyatnasih, Yaya & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus* (2nd ed.). CV. Absolute Media.
- Silvia, W. &, & Lestari, S. (2023). *Peranan PT. Permodalann Nasionall Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun*. 2(1)
- Sulasih & Novandari, W. & S. (2021). Kajian Teologis Pemberdayaan Masyarakat Kampung Marketer Perspektif Epistemologi. *Perwira Journal of Community Development*, 1, 4. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=37Q3n1IAAAAJ&citation_for_view=37Q3n1IAAAAJ:0EnyYjriUFMC
- Sunarsa, S. (2022). Tinjauan hukum islam dalam praktik pinjaman uang: Penelitian di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat. dalam *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(3), 2614–4905.
- Tempo, N. (2023). *Buat UMKM Naik Kelas, PNM Raih 5 Penghargaan Bergengsi*. Retrieved October 17, 2023, from <https://nasional.tempo.co/read/1766616/buat-umkm-naik-kelas-pnm-raih-5-penghargaan-bergengsi>
- Wijayandaru, Y. R., & Elu, W. B. (2023). *Community Empowerment Strategy in Business Capacity Development Program of PT. Permodalan Nasional Madani Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Dalam Program Pengembangan Kapasitas Usaha PT . Permodalan*. 2(8), 1823–1842.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik* (pertama). (jakarta: Prenada Media Group).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya PT Permodalan Nasional Madani?
 - 2) Bagaimana sejarah berdirinya PT PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - 3) Berapa banyak modal yang ditawarkan PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - 4) Bagaimana prosedur/mekanisme pembiayaan di PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - 5) Bagaimana pelaksanaan Pertemuan Kelompok Mingguan?
 - 6) Apakah ada kegiatan lain selain PKM?
 - 7) Akad apa yang di terapkan di pembiayaan PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - 8) Bagaimana penerapan Sistem Tanggung Renteng?
 - 9) Berapa jumlah nasabah yang sudah direkrut PNM Mekaar Unit Cilongok?
Apakah ada peningkatan?
 - 10) Berapa persen tingkat kehadiran PKM di PNM Mekaar Unit Cilongok?

2. Wawancara dengan Divisi PNM Cabang Purwokerto
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya PNM Cabang Purwokerto?
 - 2) Boleh diceritakan terkait sistem tanggung renteng?
 - 3) Sistem tanggung renteng kan bersifat berkelompok, berarti kalo pengajuan pinjaman itu bersamaan 1 kelompok jadi 1 waktu?
 - 4) Kalo misal ada 1 nasabah yang tidak hadir dan mengangsur angsuran secara berturut-turut, itu siapa yang nanggung angsuranya?
 - 5) Apa itu Program Mba Maya?

3. Wawancara dengan Nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok
 - 1) Apakah ada perkembangan usaha yang menjadikan peningkatan pendapatan?
 - 2) Apa yang anda ketahui tentang Sistem Tanggung Renteng?

- 3) Apakah ada peningkatan omset yang menjadikan usaha anda produktif?
- 4) Apakah dari keuntungan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya?



*Lampiran 2: Hasil Wawancara***Hasil Wawancara**

1. Hasil Wawancara dengan Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok

Nama: Putri Wijastuti

Jabatan: Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok

Waktu: 21 Febuari 2024

1) Bagaimana sejarah berdirinya PT Permodalan Nasional Madani?

- untuk sejarah lengkapnya mba bisa lihat di web PNM aja mba disitu udah lengkap ada sejarah, visi dan misi, perusahaan cabang, dll pokoknya semua ada disitu.

2) Bagaimana sejarah berdirinya PT PNM Mekaar Unit Cilongok?

- PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) Mekaar Unit Cilongok merupakan salah satu perusahaan PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto. PT PNM Mekaar Unit Cilongok sebagai lembaga pemberian modal keuangan bagi usaha mikro yang awal beroperasi pada tahun 2015 dengan layanan pembiayaan secara konvensional, namun pada tahun 2021 sudah menerapkan sistem Syariah dalam melakukan pemberdayaan usaha mikro.

3) Berapa banyak modal yang ditawarkan PNM Mekaar Unit Cilongok?

- PNM Mekaar Unit Cilongok menawarkan pinjaman modal ke masyarakat untuk diputar menjadi sebuah usaha. Untuk pinjaman awal yang kita berikan sekitar Rp 3.000.000 hingga Rp 6.000.000 dengan pembayaran jangka waktu 25 minggu atau 50 minggu

4) Bagaimana prosedur/mekanisme pembiayaan di PNM Mekaar Unit Cilongok?

- Seleksi administrasi, uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan, pencairan (untuk lebih lengkapnya ada di pembahasan)

5) Bagaimana pelaksanaan Pertemuan Kelompok Mingguan?

- Untuk pelaksanaan Program Pertemuan Kelompok Mingguan di PNM Mekaar Unit Cilongok masih berjalan sampai sekarang. Yang mana

PKM itu sendiri isinya kegiatan pembacaan pancasila, pembacaan janji nasabah, pembacaan doa, pembacaan janji Account Officer, absen nasabah, dilanjut dengan setoran angsuran, setelah itu ada penyampaian informasi terkait PNM Mekaar dan ditutup dengan doa

- 6) Apakah ada kegiatan lain selain PKM?
 - Selain PKM PNM Mekaar juga mengadakan kegiatan Program Mba Maya (Membina dan Berdaya) yang diadakan setiap 3 bulan sekali di setiap desa
- 7) Akad apa yang di terapkan di pembiayaan PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - Untuk akad yang biasa digunakan PNM Mekaar Unit Cilongok adalah akad Murabahah dan akad Wakalah
- 8) Bagaimana penerapan Sistem Tanggung Renteng?
 - Sistem Tanggung Renteng yang diterapkan PT. PNM Mekaar ini sudah diberlakukan sejak awal, sistem ini bertujuan untuk memperlancar angsuran dalam pengembalian pembiayaan, diberlakukannya sistem ini dapat menimbulkan rasa tolong menolong dan disiplin yang menimbulkan rasa tanggung jawab bagi setiap anggota dan diawal perjanjian juga sudah dijelaskan disampaikan apa saja resiko jika mengambil pembiayaan berbasis kelompok di PT. PNM Mekaar agar di kemudian hari calon nasabah tidak merasa keberatan satu sama lain
- 9) Berapa jumlah nasabah yang sudah direkrut PNM Mekaar Unit Cilongok? Apakah ada peningkatan?
 - Pada tahun 2015-2017 Program PNM Mekaar masih kurang diketahui oleh masyarakat namun setelah berjalan seiring waktu mulai banyak yang bergabung. Hingga untuk wilayah Cilongok sendiri, saat ini kita sudah berhasil merekrut 4.430 nasabah dengan total 241 kelompok
- 10) Berapa persen tingkat kehadiran PKM di PNM Mekaar Unit Cilongok?
 - anggota nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok pada setiap minggunya sering mengikuti Pertemuan Kelompok Mingguan yang dirasa cukup baik tingkat kehadirannya dengan rata-rata 80% - 90% dan ada yang

tidak hadir karena anggota nasabah sakit atau ada keperluan keluar kota.

2. Hasil Wawancara dengan Divisi Pemberdayaan

Nama: M Dedy Triana

Jabatan: Divisi Pemberdayaan

Waktu: 25 Maret 2024

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya PNM Cabang Purwokerto?
 - PNM Cabang Purwokerto berdiri pada tahun 2009, dan untuk program PNM Mekaar itu berdiri pada tahun 2015
- 2) Boleh diceritakan terkait sistem tanggung renteng?
 - Karena pinjaman PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan maka sistemnya kelompok, yang mana jika ada satu anggota tidak dapat mengangsur maka anggota lain iuran untuk mengangsurin dahulu.
- 3) Sistem tanggung renteng kan bersifat berkelompok, berarti kalo pengajuan pinjaman itu bersamaan 1 kelompok jadi 1 waktu?
 - Iya jadi satu kelompok, kalau misal ada 10 anggota maka pengajuan jadi satu waktu.
- 4) Kalo misal ada 1 nasabah yang tidak hadir dan mengangsur angsuran secara berturut-turut, itu siapa yang nanggung angsuranya?
 - sesuai kesepakatan awal dengan kelompok, setiap nasabah yang tidak mengangsur dikasih maksimal 3 kali, kalau berturut-turut tidak mengangsur maka pihak PNM Mekaar langsung yang turun mendatangi kerumahnya
- 5) Apa itu Program Mba Maya?
 - Program sosialisasi yang dilakukan 3 bulan sekali dan untuk pesertanya itu ketua kelompok saja, isi kegiatan tersebut membahas agen BRILink, PNM Digi dan Literasi Usaha.

3. Hasil Wawancara dengan nasabah PNM Mekaar Unit Cilongok

Nama: E

Usia: 38 tahun

Waktu: 29 Febuari 2024

- 1) Apakah ada perkembangan usaha yang menjadikan peningkatan pendapatan?

- Untuk peneningkatan pendapatan PNM Mekaar Cabang Purwokerto menerapkan pelatihan budidaya Madu Klanceng. Pelatihan tersebut kolaborasi antara Fakultas Biologi dengan nasabah PNM Mekaar di desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok. Budi daya lebah madu klanceng jenis *Tetragonula biroi* tersebut di Langgongsari karena kondisi alam dan ketersediaan vegetasi sangat mendukung untuk kegiatan tersebut. Masa panennya itu satu bulan sekali. Untuk harga jual Rp 75.000,00 per 100 mililiter kalo 200 mililiter dihargai Rp 140.000,00. Dan setiap panen bisa menjual kurang lebih sekitar 10 botol
- 2) Apakah ada peningkatan omset yang menjadikan usaha anda produktif?
 - Awalnya hanya menjual 8 botol sekarang sudah bisa menjual 12 botol. 8 botol itu sekitar Rp 600.000 dan sekarang bisa menjual 12 botol itu sekitar Rp 900.000
 - 3) Apakah dari keuntungan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya?
 - Alhamdulillah dari keuntungan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan alhamdulillah sudah dapat menabung sedikit demi sedikit
 - 4) Apa yang anda ketahui tentang Sistem Tanggung Renteng?
 - Sistem tanggung renteng adalah sistem dimana ketika ada satu anggota yang tidak dapat mengangsur maka anggota dalam satu kelompok tersebut harus iuran untung mengansurkan terlebih dahulu
 - 5) Apakah anda keberatan dengan adanya sistem tanggung renteng?
 - Engga

Nama: Y

Usia: 50 tahun

Waktu: 10 Maret 2024

- 1) Apakah ada perkembangan usaha yang menjadikan peningkatan pendapatan?
 - Awalnya saya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga yang mengandalkan upah suami. Karena saya ingin membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari jadi saya buka usaha dengan pinjaman modal ke PNM Mekaar Unit Cilongok. Saya meminjam modal tersebut buat buka usaha salon karena kebetulan saya memiliki keahlian di bidang salon. Selang beberapa bulan dari keuntungan tersebut saya membuka usaha lauk matang.

- 2) Apakah ada peningkatan omset yang menjadikan usaha anda produktif?
 - Alhamdulillah ada, awalnya kan buka usaha salon itu omset sekitar Rp 100.000 sampai Rp 200.000 perhari dan sekarang udah buka usaha lauk matang jadi untuk omset dua usaha tersebut sekitar Rp 500.000 sampai Rp 600.000 perhari
- 3) Apakah dari keuntungan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya?
 - Omset tersebut bisa buat diputar buat modal kembali, memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar angsuran tiap minggu dan menabung. Saya menabung dalam bentuk perhiasa emas yaitu kalung
- 4) Apa yang anda ketahui tentang sistem tanggung renteng?
 - Pinjaman modal PNM Mekaar itu secara kelompok ya, jadi kalo misal dalam kelompok tersebut ada satu anggota yang tidak dapat mengangsur maka anggota lain harus iuran buat talangin angsurannya
- 5) Apakah anda keberatan dengan adanya sistem tanggung renteng?
 - engga

Nama: R

Usia: 30 tahun

Waktu: 10 Maret 2024

- 1) Apakah ada perkembangan usaha yang menjadikan peningkatan pendapatan?
 - Alhamdulillah ada, awalnya saya usaha allshop terus sekarang buka usaha rumah wifi
- 2) Apa yang anda ketahui tentang Sistem Tanggung Renteng?
 - sistem ini, yang mana ada salah satu nasabah tidak dapat mengangsur angsuran karena mudik dan kami sekelompok bertanggung jawab mengangsurkan terlebih dahulu secara iuran dibagi sekelompok, misal angsuran Rp 75.000,00 dibagi satu kelompok terdiri 9 anggota maka iuran Rp 8.500 per anggota. Untuk pengembalianya sebelum angsuran selanjutnya
- 3) Apakah anda merasa keberatan dengan adanya sistem tanggung renteng?
 - Sistem tersebut menurut saya pribadi diperbolehkan saja, dan saya pun tidak merasa keberatan demi kelancaran angsuran karena sudah ada kesepakatan kelompok dengan pihak PT. PNM Mekaar dan masih berjalan sampai sekarang
- 4) Apakah ada peningkatan omset yang menjadikan usaha anda produktif?
 - Ada, awal pada usaha allshop itu pembelinya tidak menentu paling sehari kurang lebih dapat omset sebesar Rp 100.000 perhari dan

sekarang saya juga sudah buka usaha rumah wifi itu ada sewa, voucher wifi, top up e-commerce itu bisa sehari mendapatkan omset kurang lebih Rp 200.000

- 5) Apakah dari keuntungan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan sosial lainnya?
- Alhamdulillah sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok dan sudah dapat menabung secara mingguan walaupun ga banyak jumlahnya



Lampiran 3: Dokumentasi

Dokumentasi

1. Program Mba Maya



2. Pelatihan Budidaya Madu Klanceng



3. Wawancara Kepala PNM Mekaar Unit Cilongok



4. Wawancara Divisi Pemberdayaan PNM Cabang Purwokerto



5. Wawancara Nasabah PT PNM Mekaar Unit Cilongok



*Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian***Surat Keterangan Izin Penelitian**

Jakarta, 20 November 2023

Nomor : S-325/PNM-SPR/XI/23
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
Koor. Prodi Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
di
Purwokerto

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara tertanggal 3 November 2023 Nomor: 4262/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2023 perihal Surat Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami berkenan memberikan izin kepada :

Nama : Fadimatul Musfiqotur Rifqoh
NIM : 2017202078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk dapat melakukan penelitian ilmiah dan pengumpulan data di PT PNM Cabang Purwokerto. Waktu pelaksanaan dapat dikoordinasikan dengan PT PNM Cabang Purwokerto.

Selanjutnya, yang bersangkutan dapat menjaga kerahasiaan perusahaan dan data-data yang diperoleh tidak disalahgunakan untuk tujuan lainnya.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Permodalan Nasional Madani


L. Dodot Patria Ary
Kepala Divisi SPR



MEMORANDUM

Nomor : **M-728/PNM-PWK/XI/2023**
 Kepada : Divisi Sekretariat Perusahaan
 Dari : Cabang Purwokerto
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
 Tanggal : 09 November 2023

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Ijin Penelitian dengan nomor 4262/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2023 dari Universitas Islam Negeri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke PT PNM Cabang Purwokerto,

Bersama dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan ijin penelitian untuk mahasiswa dari universitas tersebut sebagai berikut :

Nama : **Fadilatul Musfiqotur Rifqoh**
NIM : **2017202078**
Tahun Akademik : **2023/2024**
Judul Proposal : **Implementasi Program PNM Mekaar Terhadap Pemberdayaan Pelaku usaha Ultramikro**
Tempat : **Mekaar Unit Cilongok Reg. Purwokerto 1**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan persetujuannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. Permodalan Nasional Madani
Cabang Purwokerto

Rohmat Agus Pranoto
 Pemimpin Cabang

data confidential & terkait & kerahasiaan & nasabah of

Waktu observasi : 22-30 November 2023

NLT SDM	WDO MS Cabang

2. Sertifikasi PPL dan KKN



3. Surat Keterangan Sidang Seminar Proposal, Sidang Komprehensif, Sidang Munaqasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto 53122
Telp. (081) 433424 Fax. (081) 229915 Website: www.uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 220/KA-14/2024/SP/0001/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Prodi Pendidikan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fakhri Muchlisul Rizki
NIM : 2017200216
Program Studi : Pendidikan Syariah
Pembimbing Skripsi : Mahrudintha Cakra Rahayu, S.E., M.S.
Judul : Implementasi Program PMM Melalui Terpadu Pembelajaran Peminatan Pokok Ulatir (Ulatir) (Studi Kasus Pada PT PBM Negeri Cawang Cikarang)

Pada tanggal 17 Januari 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS** dengan persentase proposal hasil presentasi selipersentase ketuntasan pada tingkat seminar.

Dengan surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan studi penelitian skripsi.

Purwokerto, 18 Januari 2024
Koordinator Prodi Pendidikan Syariah



Hadi Tri Utami, S.E., M.S., Ak.
NIP. 19620113 201901 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto 53122
Telp. (081) 433424 Fax. (081) 229915 Website: www.uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor: 220/KA-14/2024/SP/0004/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Prodi Pendidikan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fakhri Muchlisul Rizki
NIM : 2017200216
Program Studi : Pendidikan Syariah

Pada tanggal 3 April 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82,1 A**.

Dengan surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah.

Purwokerto, 3 April 2024
Koordinator Prodi Pendidikan Syariah
Hadi Tri Utami, S.E., M.S., Ak.
NIP. 19620113 201901 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto 53122
Telp. (081) 433424 Fax. (081) 229915 Website: www.uin-purwokerto.ac.id

BLANGKAS PENGALAMAN UJIAN MUNAQASAH

Nama : Fakhri Muchlisul Rizki
nim : 2017200216
Program Studi : S-1 Pendidikan Syariah
Tanggal Ujian : 19/04/2024
Pembimbing : Mahrudintha Cakra Rahayu, S.E., M.S.
Judul : Implementasi Program PMM Melalui Terpadu Pembelajaran Peminatan Pokok Ulatir (Ulatir)

No	Aspek Penilaian	Bobot Nilai	Nilai
1	Materi Ulatir		
	a. Definisi materi komunikasi legal	0 - 20	
	b. Mekanisme analisis konflik secara	0 - 15	
	c. Struktur dan prosedur	0 - 15	
2	Etika		
	a. Tata Tala dan Istisna	0 - 50	
3	Etiquet		
	a. Mekanisme dan komunikasi	0 - 20	
	b. Mekanisme dan komunikasi	0 - 20	
	c. Mekanisme dan komunikasi	0 - 20	
Total Nilai		0 - 100	82,1 A

Purwokerto, 19/04/2024
Mahrudintha Cakra Rahayu, S.E., M.S.
S.T.P., S.E., M.S., M.M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Fadilatul Musfiqotur Rifqoh
NIM : 2017202078
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 26 Januari 2002
Alamat : Gununglurah 4/8, Kecamatan Cilongok,
Kabupaten Banyumas

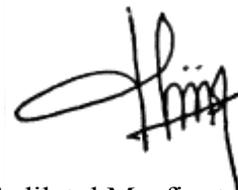
Nama Orangtua

1. Nama Ayah : Rofiq Baihaqi
2. Nama Ibu : Nurkhayati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Diponegoro 18 Gununglurah
2. SD/MI : MI Ma'arif Nu 1 Gununglurah
3. SMP/MTs : SMPN 2 Cilongok
4. SMA/MA : MAN 2 Banyumas
5. Perguruan Tinggi : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 26 Maret 2024



Fadilatul Musfiqotur Rifqoh